

PENGARUH DISRUPSI EKONOMI DIGITAL, MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN, DAN LINGKUNGAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA

SKRIPSI

Acc dan sSiap diujikan , 19
feb 2024



Oleh:

Nama: Syachpattila Maulana Mozhaib

NIM: 20313204

Program Studi: Ekonomi Pembangunan

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

2023

Pengaruh Disrupsi Ekonomi Digital, Mata Kuliah Kewirausahaan, dan Lingkungan terhadap
Minat Berwirausaha Mahasiswa.

SKRIPSI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis dengan sungguh-sungguh di dalamnya tidak terdapat plagiasi yang tercantum dalam buku pedoman penulisan skripsi Program Studi Ekonomi Pembangunan FBE UIL. Apabila nantinya terbukti terdapat tindakan plagiasi, saya siap bertanggung jawab menerima segala bentuk hukuman/sanksi yang berlaku.

Yogyakarta, 25 Maret 2024

Penulis,



1000
METERAI
TEMPEL
22658ALX040257702

Syachpattila Maulana Mozhaib



FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja
Universitas Islam Indonesia
Candong Catur Depok Yogyakarta 55283
T. (0274) 881546, 885376
F. (0274) 882589
E. fbe@uii.ac.id
W. fbe.uii.ac.id

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim,

Pada Semester Genap 2023/2024, hari Senin, tanggal 04 Maret 2024, Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII telah menyelenggarakan Ujian Tugas Akhir/Skripsi yang disusun oleh:

Nama : SYACHPATTILA MAULANA MOZHAIB

NIM : 20313204

Judul Tugas Akhir : PENGARUH DISRUPSI EKONOMI DIGITAL, MATA KULIAH
KEWIRAUSAHAAN, DAN LINGKUNGAN TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA MAHASISWA

Dosen Pembimbing : Lak lak Nazhat El Hasanah, SE.,M.Si.

Berdasarkan hasil evaluasi Tim Dosen Penguji Tugas Akhir, maka Tugas Akhir (Skripsi) tersebut dinyatakan:

Lulus

Nilai : A

Referensi : Layak ditampilkan di Perpustakaan

Tim Penguji:

Ketua Tim : Lak lak Nazhat El Hasanah, SE.,M.Si.

Anggota Tim : Prof. Jaka Sriyana, SE., M.Si., Ph.D.

Yogyakarta, 04 Maret 2024
Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan,

Abdul Hakim, SE, M.Ec., Ph.D.
NIK. 963130101

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

EKONOMI DIGITAL, MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN, DAN LINGKUNGAN TERHADAP MINAT BERWIRA

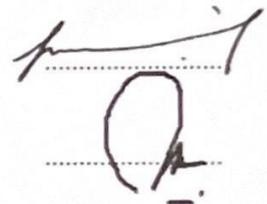
Disusun oleh : SYACHPATTILA MAULANA MOZHAIB

Nomor Mahasiswa : 20313204

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Senin, 04 Maret 2024

Penguji/Pembimbing Skripsi : Lak lak Nazhat El Hasanah, SE.,M.Si.

Penguji : Prof. Jaka Sriyana, SE., M.Si., Ph.D.



Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D.

Pengaruh Disrupsi Ekonomi Digital, Mata Kuliah Kewirausahaan, dan Lingkungan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa.

SKRIPSI

ISLAM

Disusun dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna memperoleh gelar Sarjana jenjang Strata1

Program Studi Ekonomi Pembangunan,
pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia.

Oleh :

Nama: Syachpattila Maulana Mozhaib

NIM: 20313204

Program Studi: Ekonomi Pembangunan



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

2024

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME



FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja
Ringroad Utara, Gondong Catur, Depok
Sleman, Yogyakarta 55283
T. (0274) 881546, 883087, 885376;
F. (0274) 882589
E. fe@uii.ac.id
W. fecon.uii.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL TES KEMIRIPAN

No.: 261/Ka.Div/10/Div.PP/II/2024

Bismillaahirrahmaanirrahim.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **Syachpattila Maulana Mozhaib**
Nomor Mahasiswa : **20313204**
Dosen Pembimbing : **Lak Lak Nazhat El Hasanah, S.E., M.Si.**
Program Studi : **Ekonomi Pembangunan**
Judul Karya Ilmiah : **Pengaruh Disrupsi Ekonomi Digital, Mata Kuliah
Kewirausahaan, dan Lingkungan Terhadap Minat
Berwirausaha Mahasiswa**
Nomor HP : **081273901203**

Karya ilmiah yang bersangkutan di atas telah melalui proses tes kemiripan (*similarity test*) menggunakan **Turnitin** dengan hasil **6% (enam persen)** sesuai aturan batas minimal dinyatakan lolos yang diberlakukan di Universitas Islam Indonesia yaitu sebesar 20% (dua puluh persen).

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Yogyakarta, 19 Februari 2024

Kepala Divisi Pengelolaan Pengetahuan,



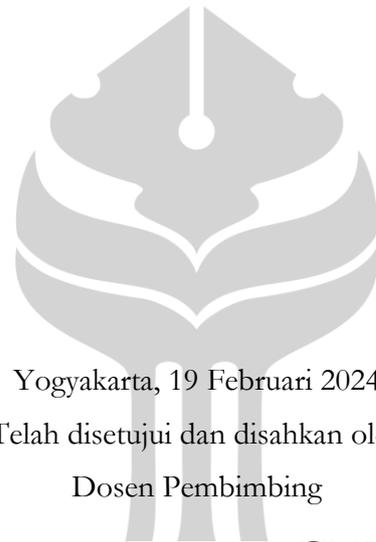
Suardi, S.IP., M.IP.

LEMBAR PENGESAHAN
PENGARUH DISRUPSI EKONOMI DIGITAL, MATA KULIAH
KEWIRAUSAHAAN, DAN LINGKUNGAN TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA MAHASISWA

Nama: Syachpattila Maulana Mozhaib

NIM: 20313204

Jurusan: Ekonomi Pembangunan



Yogyakarta, 19 Februari 2024

Telah disetujui dan disahkan oleh
Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, written in a cursive style, is placed over the text of the supervisor's name.

Lak Lak Nazhat El Hasanah, S.E., M.Si.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas berkat dan rahmatnya yang telah melimpahkan ilmu kepada saya sehingga saya bisa menyelesaikan tugas skripsi ini dengan sukses dan lancar.

Sholawat serta salam selalu tucurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang selalu senantiasa menjadi suri tauladan bagi umat manusia serta telah membawa manusia menuju masa yang penuh dengan ilmu penengtauhan.

Karya ini saya persembahkan untuk ayah, bunda, dan adik-adik saya yang telah menjadi motivasi utama saya dalam mendapatkan gelar ini. Terima kasih juga untuk seluruh dukungan baik moril maupun materil yang selalu mengalir deras. Inilah aku, kebanggaanmu.

Kemudian bentuk persembahan juga kepada teman-teman seperjuangan yang selalu hadir dalam perjalanan ini. Terima kasih sudah bersedia untuk tumbuh dan hidup bersama, menangis dan tertawa bersama, serta menelusuri setiap seluk beluk kota jogja.

Tidak akan terlupa juga untuk seluruh dosen dan staff di FBE UII yang selalu sabar dan setia dalam menuntun penulis menuju semua harapan dan cita-cita. Terima kasih juga untuk Dosen Pembimbing yang telah menjadi salah satu tokoh penting dalam cerita ini sehingga penulis dapat menyelesaikan karya sederhana ini dengan perasaan bahagia.

Semoga seluruh detail usaha dan perjuangan kita tercatat sebagai perilaku baik yang kelak yang membawa kita ke syurga-NYA.

MOTTO

Perlahan, satu persatu!



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan rasa syukur dan penghargaan kepada Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya yang telah memberikan ilmu kepada penulis, sehingga saya berhasil menyelesaikan tugas skripsi ini dengan lancar dan bahagia. Doa dan salam senantiasa terhaturkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang merupakan teladan bagi umat manusia dan telah membimbing kita semua ke dalam era pengetahuan yang luas. Dengan izin Allah SWT, penulis akhirnya telah menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Disrupsi Ekonomi Digital, Mata Kuliah Kewirausahaan, dan Lingkungan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa”** dengan baik.

Skripsi ini saya buat sebagai syarat kelulusan dan mendapatkan gelar program Sarjana Ekonomi (S.E.) dari Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Perjalanan penulisan skripsi ini telah melalui halang rintangan yang melintang. Oleh karena itu, banyak pihak yang terlibat dalam perjalanan ini dan dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan berkat, anugerah, kesehatan, dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CfrA. selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Abdul Hakim, S.E., M.Ec. selaku Kepala Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
4. Ibu Lak Lak Nazhat El Hasanah, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing dalam skripsi ini, yang selalu sabar dan setia menghadapi penulis serta selalu membantu penulis dalam penulisan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
5. Seluruh Bapak/Ibu dosen dan staf di FBE UII yang telah ikut serta dalam perjalanan saya menuju harapan dan cita-cita saya.

6. Ayah dan Bunda yang selalu menyertakan harap, doa dan perhatian yang melimpah kepada penulis. Kemudian adik-adik, Sabila dan Manis yang selalu menggemaskan dan menjadi motivasi bagi penulis untuk terus berprogres.
7. Anggota grup *Whatsapp* Badannya Besar (Ashraf, Galih dan Mufid), yang telah menjadi sahabat seperjuangan penulis selama masa kuliah dan seterusnya. Kemudian untuk penghuni Kost Muslim (Hapis, Rio, dan Toa), serta Bapak dan Ibu kost yang sudah menjadi ‘rumah’ bagi penulis.
8. Keluarga Marketing and Communication FBE UII periode 2022/2023 dan 2023/2024, terkhusus para koordinator periode 2023/2024 (Aini, Nanda dan Maya) yang telah menjadi tempat bagi penulis untuk hidup dan belajar kehidupan.
9. Spotify dan seluruh artis di dalamnya, terima kasih selalu ada dan setia menemani penulis dalam menulis tulisan ini.
10. Terakhir untuk penulis (Syachpattila Maulana Mozhaib), terima kasih atas semuanya. Semoga selalu bahagia!

Penulis sudah berusaha maksimal dalam pengerjaan skripsi ini, akan tetapi tentu saja tidak akan luput dari kesalahan atau kekeliruan. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka atas pendapat dan masukan yang diberikan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh lapisan masyarakat, terutama bagi Mahasiswa dan Dosen. Aamiin.

Yogyakarta, 8 Februari 2024

الجمعة، السبت، الأحد
المسجد النبوي

Syachpattila Maulana Mozhaib

20313204

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
BAB I	12
PENDAHULUAN	12
1.1 Latar Belakang.....	12
1.2 Rumusan Masalah.....	18
BAB 2	19
KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	19
2.1 Kajian Pustaka.....	19
2.2 Landasan Teori.....	28
2.2.1 Kewirausahaan.....	28
2.2.2 Minat	29
2.3 Kerangka Pemikiran	31
2.4 Hipotesis	32

BAB III.....	32
METODE PENELITIAN.....	32
3.1 Populasi dan Sampel	32
3.2 Jenis dan Sumber Data Penelitian	33
3.3 Metode Pengumpulan Data	34
3.4 Definisi dan Pengukuran variabel	35
3.4.1 Variabel Bebas (X).....	35
3.4.2 Variabel Terikat (Y).....	35
3.5 Metode Analisis data Data dan Uji Hipotesis.....	36
3.5.1 Deskriptif Statistik.....	36
3.5.2 Uji Validitas	36
3.5.3 Uji Reliabilitas	37
3.5.4 Koefisien Determinasi (R^2).....	37
3.5.5 Uji Asumsi klasik	38
3.5.6 Uji Hipotesis.....	39
BAB IV	40
DESKRIPSI DATA PENELITIAN	40
4.1 Hasil Pengumpulan Data.....	40
4.1.1 Karakteristik Responden.....	40
4.1.2 Analisis Deskriptif.....	41
4.2 Hasil dan Pembahasan	43
4.2.1 Uji Instrument Penelitian	43
4.2.2 Analisis Regresi.....	46
4.3 Interpretasi Hasil.....	51
4.3.1 Pengaruh Disrupsi Ekonomi Digital terhadap Minat Berwirausaha.....	51

4.3.2 Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha.....	51
4.3.3 Pengaruh Lingkungan terhadap Minat Berwirausaha	52
BAB IV	53
KESIMPULAN DAN SARAN.....	53
5.1 Kesimpulan.....	53
5.2 Implikasi.....	54
DAFTAR PUSTAKA.....	55
LAMPIRAN	60
DAFTAR GAMBAR	
Gambar 1. 1 Penduduk Pengguna TIK di Indonesia (%) 2018-2022.....	15
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	32
Gambar 4. 1 Uji Normalitas Data.....	46
Gambar 4. 2 Uji Heteroskedastisitas Data	48
DAFTAR TABEL	
Tabel 1. 1 Sepuluh Negara Teratas GEI.....	13
Tabel 2. 1 Kajian Pustaka.....	21
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden	41
Tabel 4. 2 Hasil Analisis Deskriptif.....	42
Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas Disrupsi Ekonomi Digital (X1).....	43
Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Variabel Mata Kuliah (X2)	44
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas variabel Lingkungan (X3)	44
Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Berwirausaha (Y).....	45
Tabel 4. 7 Hasil Uji Reliabilitas	46
Tabel 4. 8 Hasil uji Multikolinearitas	47
Tabel 4. 9 Koefisien Determinasi (R^2)	48
Tabel 4. 10 Hasil Uji Uji Signifikansi Parsial (t)	49

Tabel 4. 11 Hasil Uji Signifikasi Simultan (F)	50
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Skripsi	60
Lampiran 2 Hasil Analisis Deskriptif	73
Lampiran 3 Uji Validitas	73
Lampiran 4 Uji Reliabilitas	76
Lampiran 5 Koefisien Determinasi (R^2)	77
Lampiran 6 Uji Asumsi Klasik	77
Lampiran 7 Hasil Analisis regresi Linear Berganda	78



**PENGARUH DISRUPSI EKONOMI DIGITAL, MATA KULIAH
KEWIRAUSAHAAN, DAN LINGKUNGAN TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA MAHASISWA**

Syachpattila Maulana Mozhaib

NIM: 20313204

ABSTRAK

Wirausaha adalah orang yang membuat, mengalokasikan sumber daya, melakukan usaha untuk mengenali produk baru, merancang metode produksi, memasarkannya, operasi, dan mengatur sumber daya keuangan operasional (Firmansyah & Roosmawarni, 2019). Meningkatnya keinginan untuk berwirausaha di kalangan generasi millennial dan anak muda, terutama mahasiswa, ditunjukkan oleh banyaknya pengusaha muda yang muncul, yang membuat mereka semakin terdorong untuk memulai bisnis mereka sendiri.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah disrupsi ekonomi digital, mata kuliah kewirausahaan dan lingkungan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia di Yogyakarta. Penelitian ini melibatkan 96 responden yang merupakan mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika aktif dari tahun 2020 hingga 2022 dan pernah mengampu mata kuliah kewirausahaan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan regresi linier berganda dengan data kuesioner sebagai sumber dan skala likert 4 poin untuk pengukuran. Uji kualitas data digunakan dalam penelitian ini. Pengumpulan data dilakukan secara online melalui Google Form. Penelitian ini mengolah data menggunakan IBM SPSS 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa disrupsi ekonomi digital, mata kuliah kewirausahaan dan lingkungan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Kata kunci: Disrupsi, Mata Kuliah Kewirausahaan, Lingkungan, Minat Berwirausaha

**THE IMPACT OF DIGITAL ECONOMIC DISRUPTION,
ENTREPRENEURSHIP SUBJECT, AND THE SOCIAL
ENVIRONMENT ON STUDENTS' INTEREST IN
ENTREPRENEURSHIP**

Syachpattila Maulana Mozhaib

NIM: 20313204

ABSTRACT

An entrepreneur is a person who creates, allocates resources, undertakes efforts to identify new products, designs production methods, markets them, operates them, and manages operational financial resources (Firmansyah & Roosmawarni, 2019). The increasing desire for entrepreneurship among the millennial generation and young people, especially students, is shown by the number of young entrepreneurs emerging, which makes them increasingly encouraged to start their own businesses.

The aim of this research is to find out whether digital economic disruption, entrepreneurship and environmental courses have an influence on students' entrepreneurial interest at the Faculty of Business and Economics, Indonesian Islamic University in Yogyakarta. This research involved 96 respondents who were active students at the Faculty of Business and Economics from 2020 to 2022 and had taught entrepreneurship courses.

This research is a quantitative study using multiple linear regression with questionnaire data as the source and a 4-point Likert scale for measurement. Data quality testing was used in this research. Data collection was carried out online via Google Form. This research processes data using IBM SPSS 23. The results of the research show that digital economic disruption, entrepreneurship courses and the environment have an influence on students' interest in entrepreneurship.

Keywords: *Disruption, Entrepreneurship Subject, Social Environment, Interest in Entrepreneurship.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Wirausaha merupakan individu yang memiliki keberanian untuk bertindak secara independen, dengan tekad untuk menciptakan, mengalokasikan sumber daya, serta melakukan berbagai usaha dalam rangka mengenali produk baru, merancang cara produksi baru, memasarkannya, mengelola operasi untuk menghasilkan produk baru, dan mengatur sumber daya keuangan operasional dengan tujuan menciptakan nilai tambah yang signifikan serta produk yang memiliki tingkat nilai tinggi. Seorang wirausaha menggabungkan beragam kemampuan dan keterampilan untuk menghadapi tantangan bisnis, dengan tujuan mencapai kesuksesan dan menciptakan dampak positif di dalam dunia bisnis dan masyarakat. (Firmansyah & Roosmawarni, 2019).

Kegiatan berwirausaha berdasarkan studi Global Entrepreneurship Index (GEI) diukur dari jumlah partisipasi negara. Pada tahun 2019 sebanyak 137 berpenghasilan tinggi seperti Amerika Serikat, Swiss, Kanada, Denmark, Inggris, Australia, Islandia, Belanda, Irlandia, dan Swedia. Mereka berlomba-lomba memegang peringkat tertinggi dalam nilai GEI. Rentang kedekatan nilai yang sangat dekat mengakibatkan akan terjadi perubahan signifikan dalam peringkat sepuluh negara teratas setiap tahunnya (Ács et al., 2015).

الجمعة الإسلامية
الاستاذة الأندرية

Tabel 1. 1
Sepuluh Negara Teratas GEI

Negara	Batas bawah GEI 2019	Batas atas GEI 2019	GEI 2019	GEI Pangkat 2019	GEI Pangkat 2018	Negara
Amerika Serikat	80,5	93.2	83.6	1	1	Amerika Serikat
Swiss	74.0	90.3	80.4	2	2	Swiss
Kanada	75.0	85.8	79.2	3	3	Kanada
Denmark	69.2	89,5	77.8	4	6	Denmark
Britania Raya	73.4	81.6	75.5	5	4	Britania Raya
Australia	66.8	79.4	74.3	6	5	Australia
Islandia	62.6	83.3	74.2	7	7	Islandia
Belanda	64.7	80.0	73.7	8	11	Belanda
Irlandia	64.6	77.9	73.1	9	8	Irlandia
Swedia	64.5	76.0	68.5	10	9	Swedia

Sumber: Publikasi The Global Entrepreneurship Index 2019

Indeks kewirausahaan Indonesia berada di peringkat 75 secara global, sementara dalam konteks *Association of Southeast Asian Nations* (ASEAN) Indonesia termasuk dalam peringkat yang signifikan dengan perolehan nilai sebesar 26.0 persen. Meskipun demikian, Indonesia harus masih belajar dari negara tetangga seperti Singapura yang menduduki peringkat tertinggi dengan perolehan nilai sebesar 52,4 persen, disusul oleh dengan Malaysia 40,1 persen, Brunei Darussalam 36,5 persen dan Thailand sebesar 33,5 persen (Ács et al., 2015).

Minat berwirausaha dikalangan generasi *millennial* dan anak muda, terutama mahasiswa menunjukkan angka yang sangat signifikan, ditandai dengan banyak munculnya *entrepreneur* muda yang membuat mereka semakin terdorong untuk memulai membuka usaha sendiri. Menurut riset yang dilakukan oleh IDN Research Institute tahun 2019, sebanyak 69,1% *millennial* menunjukkan bahwa mereka memiliki minat yang kuat untuk berwirausaha, artinya tujuh dari sepuluh *millennial* memiliki tujuan untuk menciptakan sebuah usaha dan menjadi pengusaha (IDN Research Institute, 2019). Hal ini mencerminkan bahwa semangat berwirausaha yang ada dikalangan generasi muda, tekad dan keinginan mereka untuk turut serta dalam dunia bisnis, memberi kontribusi terhadap perekonomian, serta dapat menciptakan munculnya peluang-peluang baru dalam dunia kewirausahaan.

Terdapat banyak faktor yang dapat memicu meningkatnya minat berwirausaha dikalangan generasi *millenial*, terutama para mahasiswa. Salah satu faktor utamanya adalah Terjadinya disrupsi industri. Menurut Wardhana, disrupsi merupakan istilah yang digunakan untuk menjelaskan suatu keadaan sebab akibat terjadinya perubahan keadaan industri dikarenakan perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat (Suwardana, 2018). Peralihan era ke Revolusi Industri 4.0 yang terjadi secara tidak langsung mendorong seluruh sektor untuk beralih menuju era digitalisasi, termasuk di dalamnya ekonomi dan kewirausahaan.

Sejak diperkenalkannya pertama kali Revolusi Industri 4.0 pada kegiatan Hannover Fair 2011 di Jerman, kegiatan tersebut membawa dan membuka kembali kenangan revolusi-revolusi pertama pada tahun 1750. Hal ini memaksa Indonesia untuk ikut mempersiapkan hal-hal dalam persiapan memasuki era digital yang baru dan kemudian direspon pada tanggal 4 April 2018, oleh Presiden Indonesia, Joko Widodo dengan meluncurkan Making Indonesia 4.0 yaitu road map atau peta jalan dan beberapa strategi dalam memasuki era digital dunia. Revolusi Industri 4.0 menyebabkan disrupsi teknologi dan membawa kehidupan manusia dalam hal pemakaian digital meningkat dengan pesat (Abdullah, 2019).

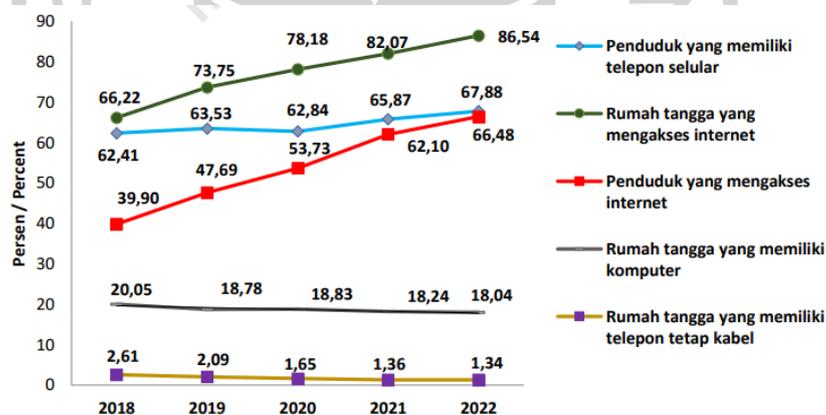
Disrupsi merupakan salah satu bentuk inovasi yang akan menggantikan semua sistem yang sudah ada dengan cara-cara yang baru dan modern. Disrupsi ini pada akhirnya dapat menggantikan para pelaku lama ke pelaku baru yang telah membawa metode-metode baru dan elemen-elemen yang unik. Selain itu, disrupsi membawa semua pelaku untuk beralih dari teknologi lama yang masih berwujud fisik, menjadi teknologi baru yang serba digital. Inovasi terkadang tidak bisa dijauhkan dengan istilah destruktif dan kreatif, sehingga hadirnya inovasi dapat menyebabkan *reshuffle* banyak hal (Dita Ichsanta Ananda, 2019). Patah tumbuh hilang berganti istilahnya.

Perkembangan yang terjadi ini telah menimbulkan peluang yang besar bagi para pengusaha dan calon pengusaha untuk lebih mudah dalam hal memulai dan mengelola usaha. Teknologi seperti *e-commerce*, *mobile banking*, serta kehadiran *platform* media sosial seperti Instagram, Tiktok, Facebook, Youtube, dan lainnya telah mempermudah produsen untuk menjual dan memasarkan produk mereka, sementara konsumen dapat

dengan mudah untuk mendapatkan barang yang diinginkan bahkan hanya dengan satu genggam *smartphone* mereka (Dita Ichsanta Ananda, 2019). sehingga kemudahan yang ditawarkan mendorong minat kaum millennial memilih menjadi *entrepreneurship*.

Menurut Badan Pusat Statistik, (2022) mengungkapkan angka penggunaan internet dalam rumah tangga sebesar 86,54 persen. Angka ini mencerminkan pertumbuhan yang sangat pesat dalam hal penerimaan teknologi digital di kalangan masyarakat. Selain itu, angka yang tinggi tersebut juga diikuti dengan maraknya penduduk Indonesia yang memiliki telepon seluler, hingga per tahun 2022 mencapai angka 67,88 persen. Angka ini terus naik sejak 2018 persentase penduduk yang mengakses internet sebesar 39,90 persen kemudian menjadi 66,48 persen pada tahun 2022 (Tri Sutarsih, 2008).

Gambar 1. 1
Penduduk Pengguna TIK di Indonesia (%) 2018-2022



Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (berbagai tahun), BPS

Peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahun pada jumlah mengakses internet dan penetrasi ponsel seluler ini menunjukkan bahwa masyarakat negara Indonesia semakin terhubung dan dekat dengan teknologi. tidak terkecuali mahasiswa. Hal ini menggambarkan dampak positif dari perkembangan teknologi dalam berbagai

aspek dalam kehidupan, termasuk di dalamnya tentang memulai dan mengelola sebuah usaha.

Menumbuhkan semangat berwirausaha pada mahasiswa juga harus menjadi poin penting bagi Universitas untuk dibahas. Pasalnya, faktor lain yang juga menjadi pendorong tumbuhnya minat berwirausaha adalah pendidikan kewirausahaan. Mata kuliah kewirausahaan memiliki peran yang sangat krusial sebagai faktor pendorong utama dalam minat dan sadarnya mahasiswa untuk mulai terjun ke dunia bisnis. Oleh karena itu, pendidikan kewirausahaan memerlukan pembahasan khusus di lingkungan universitas untuk mengintegrasikan program-program yang dapat memunculkan semangat dan minat berwirausaha mahasiswa.

Sejak tahun 1997, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Dikti) telah memfasilitasi program pendidikan kewirausahaan melalui beberapa hal. Program-program ini mencakup di dalamnya kegiatan seperti Kuliah Kewirausahaan (KWU), Magang Kewirausahaan (MKU), Kuliah Kerja Usaha (KKU), Konsultasi Bisnis dan Penempatan Kerja (KBPK), serta Inkubator Wirausaha Baru (INWUB). Dikti dalam perjalanannya juga memperkenalkan program yang mengajak mahasiswa untuk berkreasi di berbagai bidang, termasuk penelitian, pengabdian masyarakat, penerapan teknologi, penulisan artikel ilmiah, dan lainnya. Program itu adalah Program Kreativitas Mahasiswa (PKM). Kemudian pada tahun 2019 Dikti kembali memperkenalkan Program unggulannya yaitu Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) yang mengajak mahasiswa untuk menciptakan lapangan kerja baru (Susilaningsih, 2015).

Sejak dibentuknya pendidikan kewirausahaan hingga saat ini, universitas adalah penyelenggara pendidikan kewirausahaan sekaligus sebagai pemangku kebijakan. Perguruan memiliki peran penting dalam meningkatkan pemahaman, kemampuan, pola pikir, dan sikap kewirausahaan yang ada pada setiap mahasiswa mereka. Perguruan tinggi bertanggung jawab dalam mendidik mahasiswa mereka dalam bentuk apapun, misalnya dorongan secara aktif agar mereka merasa percaya diri dalam memilih menjadi wirausaha sebagai pekerjaan masa depan mereka (Kardila & Puspitowati, 2022).

Pendidikan kewirausahaan adalah pendidikan yang seharusnya ditempuh oleh setiap mahasiswa sebelum memulai dan mengelola usaha (Jumiati et al., 2022). Mata kuliah kewirausahaan adalah salah satu dari sekian banyak mata kuliah yang diberikan kepada mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan tingkatan setara sarjana di Universitas atau Perguruan Tinggi di Indonesia. Menariknya, pemberian mata kuliah ini tidak hanya diberikan kepada jurusan-jurusan yang berhubungan dengan wirausaha, akan tetapi diberikan dan diperkenalkan kepada beragam disiplin ilmu yang mungkin tidak terlihat memiliki keterkaitan langsung dengan bisnis.

Keputusan ini diambil karena bercermin tentang pentingnya bagi mahasiswa untuk memahami konsep dasar kewirausahaan, bahkan di luar konteks pembelajaran yang mereka terima sehari-hari. Urgensi dari pemberian mata kuliah ini dinilai adalah tindak lanjut dari betapa pentingnya kewirausahaan bagi mahasiswa serta memberikan mahasiswa pengetahuan dan wawasan yang dapat diterapkan di berbagai aspek kehidupan mereka, terlepas dari latar belakang jurusan yang mereka tempuh. (Razak, Hanifudin, 2016). Sehingga pada akhirnya pemberian mata kuliah ini dapat menimbulkan minat berwirausaha bagi para mahasiswa.

Menurut Ginting dan Yuliawan (2014) minat berwirausaha bukanlah hal yang kita bawa sejak lahir, melainkan akan terus berkembang dan tumbuh seiring dengan faktor- faktor yang mempengaruhinya, termasuk faktor lingkungan. Faktor lingkungan tersebut yang mempengaruhi minat berwirausaha melalui beberapa aspek, seperti lingkungan keluarga, lingkungan pendidikan, dan lingkungan masyarakat.

Lingkungan dalam hal ini yang paling dekat dengan kita adalah lingkungan keluarga, dimana guru pertama kita adalah ayah dan ibu kita. Oleh karena itu, keluarga adalah sebagai penopang bagi kita jika ingin terjun dalam dunia wirausaha. Pengaruh lingkungan sekitar juga ikut berperan, seperti masyarakat sekitar, teman, dan orang terdekat kita selain keluarga. Mereka bukan hanya kan menjadi konsumen dari produk yang akan kita hasilkan, akan tetapi juga berperan sebagai pendukung, bukan berbalik menjadi peniru dari produk yang kita hasilkan. Oleh karena itu, lingkungan dapat menjadi pengaruh penting munculnya minat seseorang untuk mulai merintis usaha (Kahyangan et al., 2022).

Berdasarkan beberapa latar belakang dan urgensi penelitian yang telah penulis paparkan di atas, maka penelitian ini akan memiliki fokus untuk mengetahui pengaruh beberapa faktor, seperti faktor eksternal pengaruh disrupsi ekonomi digital dan faktor internal yaitu mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis sampaikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh disrupsi ekonomi, mata kuliah kewirausahaan dan lingkungan terhadap minat berwirausaha mahasiswa secara simultan
2. Bagaimana pengaruh disrupsi ekonomi, mata kuliah kewirausahaan dan lingkungan terhadap minat berwirausaha mahasiswa secara parsial

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang penulis angkat, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh disrupsi ekonomi, mata kuliah kewirausahaan dan lingkungan terhadap minat berwirausaha mahasiswa secara simultan
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh disrupsi ekonomi, mata kuliah kewirausahaan dan lingkungan terhadap minat berwirausaha mahasiswa secara parsial

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang penulis harapkan dalam penelitian ini baik bagi diri penulis sendiri atau bagi pihak lain yang berkepentingan, yaitu:

1. Bagi penulis, penelitian ini adalah sebagai salah satu syarat kelulusan dan mendapatkan gelar sarjana di Fakultas Bisnis dan Ekonomika. Terlepas dari

itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menambah wawasan penulis tentang minat berwirausaha mahasiswa.

2. Bagi Fakultas Bisnis dan Ekonomika, penelitian ini sebagai data untuk mengetahui seberapa besar dampak mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.
3. Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu acuan penelitian yang akan dilakukan nantinya jika permasalahan yang diangkat adalah mengenai hal-hal yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah rangkuman tertulis mengenai artikel dari jurnal, buku, serta sumber dokumen lain yang menjelaskan teori serta informasi dari masa terdahulu hingga saat ini. Proses ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman lebih dalam terkait kerangka konseptual yang relevan dan memastikan bahwa penelitiannya didukung oleh dasar pengetahuan yang kuat (Widiarsa, 2019). Kajian pustaka memiliki kepentingan yang signifikan dalam menyampaikan kepada pembaca temuan-temuan dari penelitian lain yang mempunyai relevansi dengan penelitian yang sedang dilakukan, berperan sebagai penghubung antara literatur-literatur yang ada, dan juga mengisi kekosongan yang mungkin ada dalam penelitian sebelumnya (John W. Creswell, 2016).

Penelitian ini merupakan penelitian umum dimana disrupsi ekonomi, mata kuliah kewirausahaan, dan lingkungan bisa mempengaruhi minat berwirausaha, beberapa penelitian yang sdh dilakukan diantaranya adalah penelitian Kahyangan, dkk (2022) yang berjudul “Pengaruh Literasi Ekonomi, Sosial Ekonomi dan Penggunaan Media Sosial Terhadap Kecenderungan Berwirausaha Mahasiswa”. Penelitian ini Menggunakan teknik analisis data kuantitatif dengan pengambilan sampel dengan teknik random sampling. Penelitian ini menggunakan 3 variabel dependen yaitu literasi ekonomi, sosial ekonomi, dan penggunaan media sosial. Penelitian ini menunjukkan

hasil: (1) Literasi ekonomi memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kecenderungan berwirausaha mahasiswa, (2) Sosial ekonomi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kecenderungan berwirausaha mahasiswa diakibatkan beberapa faktor eksternal dan internal lainnya, (3) Penggunaan media sosial menjadi variabel independen yang paling berpengaruh dan signifikan terhadap kecenderungan berwirausaha mahasiswa, (4) Secara simultan ketiga variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kecenderungan berwirausaha mahasiswa.

Penelitian Yuliawan & Ginting (2014) yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus Pada STMIK Mikrosil Medan)”. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel personal, lingkungan sosial, demografi dan ketersediaan informasi, kepemilikan jaringan sosial dan akses modal yang sinkron berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk menjalankan usaha. Sedangkan untuk uji parsial menunjukkan bahwa variabel personal, ketersediaan informasi kewirausahaan dan kepemilikan jaringan sosial berpengaruh terhadap minat berwirausaha, sedangkan variabel lingkungan, demografi dan akses permodalan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjalankan usaha.

Penelitian Faulina dkk (2021) yang berjudul “Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Mata Kuliah Kewirausahaan dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, sample penelitian menggunakan random sampling dan penentuan sampel menggunakan rumus slovin, dan sampel penelitian ada 109 mahasiswa yang terdiri dari mahasiswa angkatan 2016 dan angkatan 2015 mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP ULM Banjarmasin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa tentang mata kuliah kewirausahaan dan lingkungan sosial berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap minat berwirausaha.

Penelitian Dita Ichsanta Ananda (2019) yang berjudul “Pengaruh Disrupsi Ekonomi Digital terhadap Pendapatan dan Penggunaan tenaga Kerja pada Transportasi Konvensional”. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan data yang digunakan adalah data sekunder yang bersumber

dari laporan keuangan Blue Bird dan Express. Penelitian ini juga menggunakan disrupsi sebagai variabel dependen namun dengan variabel independen yang berbeda. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa tidak ada perbedaan pendapatan dan penggunaan tenaga kerja Blue Bird dan Express yang disebabkan oleh disrupsi digital. Penelitian lainnya juga akan dijelaskan di tabel 2.1

Tabel 2. 1
Kajian Pustaka

No.	Penulis dan Judul	Metode dan Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1	Emi Salmah, Luluk Fadliyanti, Siti Sriningsih (2021) "Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Instagram terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram"	Metode yang digunakan adalah teknik analisis linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan: 1. Variabel dependen komunitas <i>online</i> (X1), secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel independen minat berwirausaha (Y).	1. Metode penelitian yang digunakan sama, yaitu menggunakan teknik analisis linear berganda. 2. Minat berwirausaha sama-sama menjadi variabel independen pada kedua penelitian.	Perbedaan penelitian terletak pada 1. variabel yang dipakai berbeda. Penelitian Emi dkk hanya menggunakan satu variabel yaitu pemanfaatan media sosial. 2. Populasi yang digunakan adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis

		<p>2. Variabel interaksi (X2), secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha (Y).</p> <p>3. Variabel aksesibilitas (X3), secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha (Y).</p> <p>4. Secara simultan semua variabel dependen komunitas <i>online</i> (X1), interaksi (X2), dan aksesibilitas (X3) secara bersamaan</p>		<p>Universitas Mataram.</p>
--	--	---	--	-----------------------------

		berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha (Y).		
2	Jumiatai, Reza, Sutrisno (2022). “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Ekspektasi Pendapatan Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman”	<p>Metode pengambilan sampel yang dipakai adalah <i>Simple Random Sampling</i>. Analisis data menggunakan uji asumsi klasik dan regresi linear berganda.</p> <p>Hasil dari penelitian tersebut adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat pengaruh secara parsial pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kedua penelitian sama-sama menggunakan minat berwirausaha sebagai variabel independen. 2. Jumiati dkk menggunakan regresi linear berganda untuk menganalisis data. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel yang digunakan berbeda. 2. Populasi penelitian yang dipakai berbeda. Jumiati dkk menggunakan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman.

		<p>2. Terdapat pengaruh secara parsial ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa.</p> <p>3. Terdapat pengaruh secara simultan pendidikan kewirausahaan dan ekspektasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi.</p>		
3	<p>Maria Gustina, Ati Sumiati, Mardi</p> <p>“Pengaruh Pengaruh Media Sosial dan</p>	<p>Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Pengumpulan sampel menggunakan</p>	<p>1. Kedua penelitian sama-sama menggunakan metode kuantitatif.</p>	<p>1. Variabel yang digunakan berbeda.</p> <p>2. Populasi penelitian yang dipakai</p>

	<p>Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta”</p>	<p>metode <i>proportional random sampling</i> dan menggunakan instrumen kuesioner dengan skala <i>likert</i>. Pengujian hipotesis menggunakan uji hipotesis dan uji koefisien determinasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan semua hipotesis diterima. Penggunaan Media Sosial dan Lingkungan Keluarga secara simultan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha.</p>	<p>2. Kedua penelitian sama-sama menggunakan instrumen minat berwirausaha sebagai variabel independen</p>	<p>berbeda. Maria Gustina dkk menggunakan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. 3. Teknik pengumpulan data yang dilakukan berbeda. Maria Gustina dkk menggunakan instrument kuesioner dengan skala <i>likert</i>.</p>
<p>4</p>	<p>Aulia Intan Febia, “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha</p>	<p>Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Pengukuran data kuesioner menggunakan skala <i>likert</i> 6 poin.</p>	<p>1. Kedua penelitian sama-sama menggunakan metode kuantitatif.</p>	<p>1. Variabel yang digunakan berbeda. Aulia hanya menggunakan Pendidikan Kewirausahaan</p>

	<p>Pada Mahasiswa pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia di Yogyakarta”</p>	<p>Metode analisis data yang digunakan adalah uji kualitas data dengan IBM SPSS versi 21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel <i>input</i>, proses, <i>output</i> memengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha.</p>	<p>2. Kedua penelitian sama-sama menggunakan minat berwirausaha sebagai variabel independen</p>	<p>sebagai variabel dependen. 2. Teknik pengukuran data kuesioner yang digunakan berbeda. Aulia skala <i>likert</i> 6 poin 3. Populasi atau sample yang digunakan dalam penelitian juga berbeda.</p>
5	<p>RR. Maria Yulia Dwi Rengganis, Luh Putri Mas Mirayani, A.A Sagung Istri Pramanaswari, “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi, dan Lingkungan Keluarga</p>	<p>Sampel dari penelitian ini menggunakan metode <i>proportional random sampling</i>. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Hasil menunjukkan bahwa: variabel</p>	<p>1. Metode yang dipakai pada kedua penelitian sama-sama menggunakan regresi linear berganda. 2. Kedua penelitian sama-sama menggunakan</p>	<p>1. Variabel yang digunakan berbeda. 2. Populasi atau sampel yang digunakan dalam penelitian juga berbeda.</p>

	terhadap Minat Berwirausaha”	pendidikan kewirausahaan motivasi dan lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pelaku UMK M di Denpasar Utara secara parsial.	n minat berwirausaha sebagai variabel dependen	
6.	Faisal Anand, Metahudin. “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa”	Alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1. Lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha 2. Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha	1. Metode yang dipakai pada kedua penelitian sama-sama menggunakan regresi linear berganda.	1. Variabel yang digunakan dalam kedua penelitian berbeda. (efikasi diri) 2. Populasi yang digunakan berbeda. Faisal menggunakan mahasiswa semester 7 Fakultas Ekonomi Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah diwonosobo

		3. Efikasi diri berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha		yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan sebagai populasi.
		4. Motivasi berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha		

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Kewirausahaan

Pada tahun 1975 istilah *entrepreneur* dalam bahasa Inggris kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi wiraswasta. Istilah wiraswasta berasal dari bahasa Sansekerta yang terdiri dari tiga suku kata: *wira*, *swa*, dan *sta*. *Wira* memiliki arti manusia unggul, teladan, tangguh, berbudi luhur, berpikiran maju, berjiwa besar, berani, pahlawan, pionir, pendekar kemajuan, dan memiliki keagungan watak. *Sw*a berarti sendiri dan *sta* juga berarti sendiri. Dengan demikian, wiraswasta secara kesatuan berarti manusia unggul yang mampu hidup sendiri, bahkan memiliki kapasitas untuk menciptakan dan memberika lapangan kerja kepada orang lain (Sugita & Ansori, 2018).

Kewirausahaan juga bisa diartikan sebagai semangat, sikap, perilaku, dan keterampilan individu dalam mengelola suatu usaha atau kegiatan dengan fokus utama untuk menemukan, menciptakan metode kerja, teknologi, serta produk inovatif yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi. Kewirausahaan tidak hanya diarahkan hanya untul mencapai tujuan *financial* saja, akan tetapi juga bertujuan memberika pelayanan yang baik kepada pelanggan dan konsumen, serta untuk mencapai tujuan yang lebih besar (Inpres No. 4, Tahun 1995)

Menurut Arisena (2017) kewirausahaan dapat diartikan sebagai kemampuan inovatif dan kreatif dalam menciptakan nilai tambah dan menciptakan suatu hal yang baru pada suatu barang dan jasa yang dihasilkan. Seorang wirausaha harus membentuk usahanya sendiri, diawali dengan memulai, kemudian mengelola, dan mengembangkan perusahaan mereka. Selain itu, wirausaha juga berarti orang yang dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi orang lain dengan usaha mereka sendiri.

2.2.2 Minat

Minat adalah sebuah rasa ingin yang muncul pada diri seseorang untuk terlibat dalam suatu aktivitas. Minat muncul karena adanya keinginan dan kesukaan terhadap aktivitas tersebut dan menimbulkan suatu hal yang positif. Minat juga mempengaruhi seseorang dalam menentukan tindakan bagi seseorang untuk mencapai tujuannya. Minat juga adalah kondisi psikologis seseorang guna merencanakan suatu kegiatan berdasarkan keinginan yang dapat terwujud (Purwana, 2018).

Pengertian minat juga dijelaskan oleh Winkel dan Sri Hastuti (2004). Mereka menggambarkan minat sebagai kecenderungan yang stabil pada diri seseorang untuk merasa tertarik terhadap suatu hal dan menikmati berinteraksi dalam berbagai aktivitas yang terkait dengan bidang yang ia sukai. Artinya, konsep minat mencakup dimensi kestabilan dan keaktifan individu dalam menjalani aktivitas yang sesuai dengan bidang yang menjadi fokus minatnya.

Menurut Andi Achru (2019), terdapat dua aspek yang dimuat oleh minat, dua aspek tersebut adalah aspek kognitif dan aspek afektif. Aspek kognitif merujuk pada minat yang akan selalu diikuti oleh pengetahuan, pemahaman, dan konsep yang didapatkan melalui pengalaman atau reaksi dari interaksi dengan lingkungan sekitarnya. Sementara itu, aspek afektif merujuk pada tingkat emosional yang tercermin dalam bentuk proses penilaian yang berfungsi untuk menentukan aktivitas yang menjadi pilihan. Sederhananya, bila seseorang memiliki minat yang kuat terhadap suatu aktivitas, ia akan sungguh-sungguh memberikan perhatian lebih kepada kegiatan tersebut.

2.2.3.1 Pengaruh disrupsi ekonomi digital terhadap minat berwirausaha mahasiswa

Menurut Lidiya dkk (2018), disrupsi mengarah pada pengertian inovasi. Disrupsi menggantikan teknologi lama dengan teknologi baru yaitu teknologi digital

yang saat ini kita rasakan. Perkembangan ini tidak hanya semata-mata hanya membawa perubahan dalam bentuk teknologi, akan tetapi juga menciptakan dampak positif dengan menawarkan solusi-solusi yang lebih efisien dan bermanfaat bagi masyarakat. Salah satu hal yang terdampak oleh disrupsi ini adalah ekonomi digital.

Dita Ichsanta Ananda (2019), mengungkapkan bahwa ekonomi digital dapat diartikan sebagai suatu bentuk pemahaman ekonomi yang didalamnya mencakup aspek-aspek sosio politik dan ditandai oleh keberadaan ruang cerdas yang mencakup akses informasi dan proses komunikasi. Unsur-unsur dari ekonomi digital diperkenalkan melalui upaya yang terlibat dalam sektor teknologi informasi dan telekomunikasi. Hal yang paling dekat dengan masyarakat *modern* saat ini adalah penggunaan ekonomi digital berupa platform *e-commerce* ataupun tempat jual beli barang dan jasa yang dioperasikan secara *online*, seperti jual beli yang dilakukan melalui media sosial.

Perkembangan teknologi yang ada membuat interaksi antara kedua pelaku, penjual dan pembeli semakin mudah. Contohnya, penjual akan semakin mudah untuk memasarkan dan menjual produknya melalui berbagai *platform digital* yang muncul akibat dari disrupsi ini. Oleh karena itu, hal tersebut dapat mendorong minat berwirausaha mahasiswa dikarenakan adanya kemudahan-kemudahan yang ditawarkan akibat terjadinya disrupsi ekonomi digital.

2.2.3.2 Pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa

Mata kuliah kewirausahaan adalah mata pelajaran yang memiliki tujuan untuk memberntuk karakter seorang wirausaha atau setidaknya meningkatkan pengetahuan mahasiswa terhadap berbagai aspek bisnis, termasuk *soft skill* dan *hard skill*. Mata kuliah kewirausahaan diharapkan dapat membawa mahasiswa untuk mengoptimalkan peluang-peluang yang ada untuk kemudian berani untuk mendirikan usaha sendiri setelah lulus atau bahkan selama masa perkuliahan (Santoso, 2013).

Pendidikan tinggi memegang peran penting dalam membekali individu dengan pengetahuan yang mendalam dan keterampilan yang diperlukan untuk mulai berwirausaha, juga keterampilan dalam hal praktek (Adi dalam Maryasih, 2022). Setiap individu yang mencapai standar tingkat pendidikan yang memadai akan memiliki

kesiapan untuk memulai perannya menjadi wirausaha dan memimpin tim kerja atau karyawannya. Pendidikan seseorang, terutama yang berkaitan dengan ranah bisnis seperti manajemen dan ekonomi diyakini dapat memengaruhi dorongan dan minatnya dalam mulai membuka usaha baru diwaktu mendatang (Maryasih, 2022). Oleh karena itu, apabila seseorang memperoleh pendidikan kewirausahaan, misalnya mata kuliah kewirausahaan di perkuliahan, maka pemahamannya terhadap manfaat menjadi mahasiswa akan meningkat dan minat berwirausaha juga semakin bertumbuh.

2.2.3.3 Pengaruh lingkungan terhadap minat berwirausaha mahasiswa

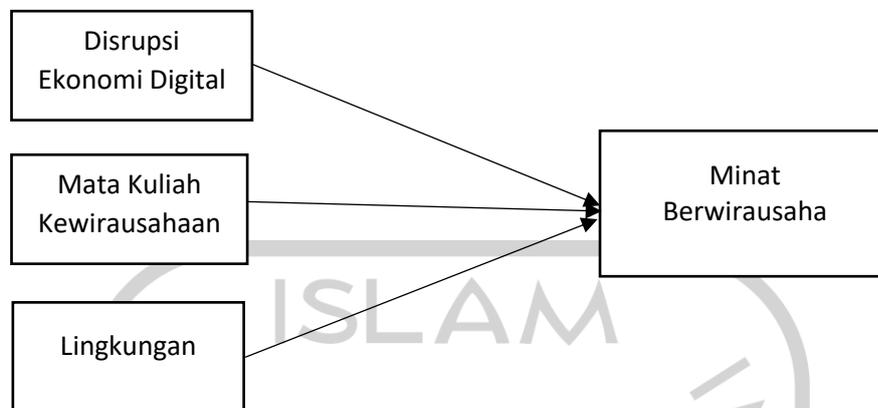
Lingkungan suatu makhluk hidup mencakup semua unsur yang ada di sekitarnya dan memiliki dampak bagi kelangsungan hidupnya. Lingkungan yang dimaksud disini merujuk pada lingkungan sosial, yaitu lingkungan yang didalamnya dimuat interaksi sesama manusia (individu atau kelompok) yang berada di sekitar seseorang atau kelompok orang. Lingkungan ini memiliki pengaruh terhadap proses pertumbuhan, perkembangan, dan karakteristik individu atau kelompok yang terlibat di dalamnya (Mutakin, 2018).

Minat berwirausaha akan terbentuk ketika lingkungan kita memberikan respon positif terhadap ketertarikan tersebut. Hal ini disebabkan oleh pengaruh sikap dan aktivitas lingkungan dalam hal ini yang terdekat adalah anggota keluarga yang saling memengaruhi, baik secara langsung maupun tidak langsung. Ketika lingkungan seseorang terlibat dalam kegiatan wirausaha di suatu bidang, hal ini dapat menumbuhkan minat dalam dunia wirausaha pada bidang tersebut (Syafii, 2017).

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah jalur pemikiran yang dibentuk berdasarkan aktivitas penelitian yang dilaksanakan (Ningrum, 2017). Berdasarkan pada teori-teori yang telah dipaparkan di atas, maka penulis membuat suatu kerangka pemikiran sebagai berikut:

Gambar 2. 1
Kerangka Pemikiran



2.4 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban awal terhadap suatu masalah dan bersifat sementara, oleh karena itu masih perlu dilakukan pemeriksaan lebih lanjut untuk diuji kebenarannya (Ningrum, 2017). Maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diduga ada pengaruh positif antara disrupsi ekonomi digital terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa.
2. Diduga ada pengaruh positif antara mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa.
3. Diduga ada pengaruh positif antara lingkungan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa.

الجامعة الإسلامية
INDONESIA
UNIVERSITY
ISLAM
ABSTRAK

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi merujuk pada wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki nilai dan karakteristik khusus yang ditentukan peneliti dengan tujuan untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2010). Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia

Yogyakarta. Sampel adalah bagian kecil dari populasi yang ingin diselidiki dan dianggap dapat mewakili keseluruhan populasi (Sugiyono, 2010).

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling, karena sampel yang digunakan mempunyai tipe atau kriteria tertentu agar nantinya output yang diinginkan sesuai dengan pencapaian tujuan penelitian. Jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan rumus slovin dengan minimal 10% atau 0,1 sebagai *margin of error* atau tingkat kesalahan. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

- n : jumlah sampel
N : jumlah populasi
E : tingkat *error* (10%)

Kriteria sampel yang akan diteliti adalah:

1. Mahasiswa aktif Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia angkatan 2020 sampai dengan 2022.
2. Mahasiswa yang sedang dan pernah menempuh mata kuliah kewirausahaan.

3.2 Jenis dan Sumber Data Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dimana di dalamnya adalah metode penelitian survey yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu (Sugiyono, 2010). Jenis data yang digunakan adalah data primer. Data primer merupakan data yang secara langsung dikumpulkan oleh peneliti melalui beberapa cara seperti interview, kuesioner, dan lain-lain (Sugiyono, 2017).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pertanyaan yang kirim kepada mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner dibuat oleh peneliti untuk mendapatkan data deskriptif yang akan digunakan

dalam pengujian hipotesis dan model penelitian. Kuesioner diisi pertanyaan yang hanya bisa dijawab dengan satu jawaban saja dengan harapan responden hanya bisa memberikan satu jawaban saja.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan metode kuesioner. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan penyampaian beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden dengan harapan peneliti mendapatkan jawaban. Kuesioner efisien dilakukan ketika peneliti paham terkait variabel apa yang akan diukur dan memiliki ekspektasi yang jelas terhadap tanggapan yang diharapkan dari responden (Sugiyono, 2010).

Kuesioner dibuat dengan menggunakan *platform online* melalui bantuan situs web yang menawarkan layanan kuesioner atau formulir, yakni *google docs*. Kuesioner diberikan kepada sebagian mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang berisi tentang pertanyaan dan pernyataan mengenai disrupsi ekonomi digital, mata kuliah kewirausahaan, dan lingkungan serta minat berwirausaha. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert 4 point, antara lain: (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) setuju, (4) sangat setuju.

Kuesioner dirancang secara mendasar untuk setiap instrumen yang ada pada masing-masing. Dalam hal variabel disrupsi ekonomi, instrumen yang digunakan mencakup kemudahan penggunaan *e-commerce*, kemajuan teknologi, akses informasi yang semakin mudah, serta perkembangan media sosial. Beberapa pertanyaan dalam kuesioner akan digunakan untuk mengukur variabel ini diadaptasi dari pertanyaan yang digunakan pada penelitian sebelumnya oleh (Palgunadi, 2021). Variabel mata kuliah kewirausahaan, pertanyaan diadaptasi dari penelitian sebelumnya oleh (Aldianto dkk, 2018). Tujuh pertanyaan dalam kuesioner akan digunakan untuk mengukur variabel ini. Kemudian variabel lingkungan, yang diadaptasi dari penelitian (Kusuma, 2018) menggunakan instrumen yang mencakup keberfungsian lingkungan sosial, sikap dan perilaku orang tua terhadap anak, latar belakang keluarga, aspek ekonomi, serta relasi yang dimiliki. Pengukuran variabel ini juga akan dilakukan melalui tujuh pertanyaan dalam kuesioner penelitian

3.4 Definisi dan Pengukuran variabel

3.4.1 Variabel Bebas (X)

Variabel bebas merupakan variabel yang memiliki pengaruh atau menyebabkan perubahan atau munculnya variabel terikat atau dependen (Sugiyono, 2010). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Disrupsi ekonomi digital

Variabel ini menunjukkan minat mahasiswa terhadap kewirausahaan sebagai dampak dari perubahan teknologi yang terjadi dalam era industri 4.0. Kemudahan penggunaan *e-commerce*, kemajuan teknologi, kemudahan mengakses informasi melalui media *online*, serta kemajuan media sosial untuk kemudahan dalam memasarkan produk juga menjadi input dalam variabel ini. Variabel ini menggunakan 7 butir pertanyaan yang akan digunakan dalam kuesioner.

2. Mata kuliah kewirausahaan

Variabel ini menunjukkan minat mahasiswa terhadap kewirausahaan melalui pemahaman mahasiswa tentang kewirausahaan yang mereka dapatkan ketika mengampu pendidikan di dunia perkuliahan serta praktik yang dilakukan dalam mata kuliah kewirausahaan. Variabel ini menggunakan 7 butir pertanyaan yang akan digunakan dalam kuesioner.

3. lingkungan

Variabel ini menunjukkan minat mahasiswa terhadap kewirausahaan melalui lingkungan sosial yang ada di sekitar mahasiswa. Apakah di lingkungan mahasiswa tersebut mempunyai pengalaman di bidang kewirausahaan yang pada akhirnya dapat menular dan meningkatkan minat berwirausaha bagi mahasiswa tersebut. Variabel ini menggunakan 7 butir pertanyaan yang akan digunakan dalam kuesioner.

3.4.2 Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat juga merupakan variabel yang menjadi akibat dari variabel bebas (Sugiyono, 2010). Variabel terikat yang digunakan pada penelitian ini adalah minat berwirausaha. Minat berwirausaha ini menggambarkan ketertarikan mahasiswa

terhadap praktik kewirausahaan dan cara mereka menerapkannya. Variabel minat berwirausaha pada penelitian ini diukur melalui sejumlah pertanyaan ada pada kuesioner penelitian.

3.5 Metode Analisis data Data dan Uji Hipotesis

3.5.1 Deskriptif Statistik

Analisis statistik deskriptif adalah metode statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisa data secara rinci tanpa mengambil sebuah kesimpulan umum atau melakukan generalisasi. Pendekatan ini berfokus pada deskripsi dan profil responden yang menjadi subjek penelitian, tanpa maksud membuat generalisasi luas (Febia, 2022)

3.5.2 Uji Validitas

Uji validitas adalah langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi dari suatu instrumen, bertujuan untuk mengukur sejauh mana ketepatan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian. Secara sederhana, uji validitas juga dapat diartikan sebagai metode untuk mengetahui data yang kita dapatkan dari kuesioner itu valid atau tidak.

Validitas kuesioner yang dikirim kepada responden dihitung menggunakan rumus korelasi *Product Moment*.

$$r_{XY} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{XY} = Koefisien korelasi *product moment*

X = Nilai item skor tiap responden

Y = Nilai item skor total

n = Jumlah sampel

Suatu indikator dapat dikatakan valid ketika nilai probabilitas tingkat signifikansi < 5% atau 0,05 (Sugiyono, 2010).

3.5.3 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merujuk pada pengertian bahwa instrumen yang peneliti pakai dalam penelitian untuk mendapatkan informasi yang digunakan dapat diandalkan sebagai alat pengumpulan data dan memiliki kemampuan untuk mengungkapkan informasi yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya di lapangan (Arsi, 2021). Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana konsistensi responden dalam menjawab setiap pertanyaan dalam kuesioner yang telah kita buat. Sebuah kuesioner akan dianggap reliabel jika jawaban pada pertanyaan-pertanyaannya selalu konsisten dan stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2016).

Rumus alphanya adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

K = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menghitung besarnya nilai instrument Cronbach's Alpha untuk setiap variabel yang diuji. Jika nilai Cronbach's Coefficient Alpha melebihi 0,6, maka 30 jawaban dari para responden dalam kuesioner dianggap reliabel. Sebaliknya, jika nilai Cronbachs Coefficient Alpha kurang dari 0,6, maka jawaban dari para responden dalam kuesioner dianggap tidak reliabel (Suharsimi, 2006).

3.5.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) adalah analisis yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel terikat dan mengukur sejauh mana pengaruhnya secara potensial yang bisa dipahami dari besarnya

nilai koefisien determinasi (Ghozali, 2005). Uji koefisien determinasi dihitung menggunakan rumus:

$$R^2 = 1 - \frac{\sum (Y - \hat{Y})^2}{\sum (Y - \bar{Y})^2}$$

Ketika koefisien determinasi semakin besar (mendekati satu), maka hal tersebut dapat diartikan bahwa kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat semakin besar. Sebaliknya, ketika nilai koefisien determinasi semakin kecil (mendekati nol), maka hal tersebut menunjukkan bahwa kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat semakin kecil.

3.5.5 Uji Asumsi klasik

Uji asumsi klasik adalah uji yang menjadi persyaratan statistik yang harus dipenuhi dalam analisis linear berganda dengan menggunakan metode *ordinary least square* (OLS). Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah model regresi yang kita peroleh adalah yang terbaik dalam hal ketepatan estimasi, tidak bias, dan konsisten (Juliandi, 2014). Situasi ini akan terjadi apabila beberapa prasyarat terpenuhi, asumsi tersebut adalah asumsi klasik, yaitu: normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas yang digunakan untuk memastikan bahwa kondisi-kondisi tersebut terpenuhi, dilakukan pengujian sebagai berikut:

3.5.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu metode yang digunakan untuk melihat apakah residu terdistribusi normal atau tidak. Sebuah model regresi yang baik adalah memiliki residu yang terdistribusi secara normal. Penelitian ini akan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Z (1-Sample K-S)* dengan hipotesis yaitu jika probabilitas > 0,05 maka data residual berdistribusi normal, sedangkan jika probabilitas < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2016).

3.5.5.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah suatu metode yang digunakan untuk melihat apakah ada korelasi tinggi yang muncul antara variabel independen dalam model regresi

linear berganda, jika terdapat hubungan yang erat antara variabel independen, maka keterkaitan variabel independen dan dependen dapat terganggu (Asfihan, 2021). Tanda-tanda multikolinearitas dapat diidentifikasi dengan memeriksa nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan nilai toleransi pada setiap variabel independen, jika VIF berada pada angka di bawah 10 dan nilai toleransi mendekati 1, maka kita dapat menyimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami masalah multikolinearitas (Ghozali, 2011).

3.5.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Dalam uji heteroskedastisitas, kita melihat apakah ada variasi yang tidak seragam antara residu dan pengamatan. Salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh model regresi adalah bahwa ada kesamaan varians antar residu dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya, atau yang biasanya disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah ketika model tersebut dikatakan homoskedastisitas (Asfihan, 2021).

Pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan beberapa metode, salah satunya adalah dengan menggunakan metode scatterplot dengan menampilkan grafik plot nilai *Standardized Predicted Value* (ZPRED) dengan *Standardized Residual* (SRESID). Melalui grafik ini, kita dapat melihat apakah terdeteksi heteroskedastisitas atau tidak. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas (Febia, 2022).

3.5.6 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis akan dilakukan dengan menggunakan metode statistik regresi berganda (multiple regression). Persamaan regresi berganda dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Minat Berwirausaha

β = Koefisien Regresi

X1 = Disrupsi Ekonomi Digital

X2 = Mata Kuliah Kewirausahaan

X3 = Lingkungan

ε = *Error*

Pembuktian hipotesis terkait pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilakukan dengan menggunakan uji-t untuk mengukur signifikansi pengaruh secara parsial. Uji-t dilakukan untuk melihat apakah semua variabel independen berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen secara parsial. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah sebesar 0,05. Artinya, jika jika signifikansi < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen secara parsial (Ghozali, 2011).

BAB IV

DESKRIPSI DATA PENELITIAN

4.1 Hasil Pengumpulan Data

Hasil penelitian tentang pengaruh disrupsi ekonomi digital, mata kuliah kewirausahaan, dan lingkungan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomi Universitas Islam Indonesia (FBE UII) dalam bab ini akan dibahas. Data yang digunakan berjumlah 96 yang berasal dari responden kuesioner yang dihitung menggunakan metode purposive sampling sebagai metode pengambilan sampel.

4.1.1 Karakteristik Responden

Tabel 4. 1
Karakteristik Responden

No.	Variabel	Frekuensi	Persentasi (100%)
1.	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	63	66%
	Perempuan	33	34%
2.	Angkatan		
	2020	41	43%
	2021	25	26%
	2022	30	31%
3.	Program Studi		
	Ekonomi Pembangunan	34	35%
	Akuntansi	34	35%
	Manajemen	28	29%
4.	Pernah Mengambil Mata Kuliah Kewirausahaan		
	Pernah	96	100%
	Tidak pernah	0	0

4.1.2 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum tentang variabel yang akan diselidiki dalam penelitian. Metode analisis deskriptif mencakup data berupa nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi untuk setiap variabel yang diteliti. Berikut adalah hasil analisis deskriptif yang dirangkum menjadi tabel:

Tabel 4. 2
Hasil Analisis Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviasi
Disrupsi Ekonomi Digital (X1)	96	21	32	29.41	2.638
Mata Kuliah Kewirausahaan (X2)	96	16	28	24.28	2.767
Lingkungan (X3)	96	16	28	22.59	3.080
Minat Berwirausaha (Y)	96	14	28	24.43	3.269

Tabel 4.2 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Data yang ada di tabel menunjukkan bahwa variabel Disrupsi Ekonomi Digital pada penelitian ini menunjukkan minimum sebesar 21 dan nilai maksimum sebesar 32. Kemudian nilai rata-rata (*mean*) pada tabel adalah sebesar 29.41 dari skala 1 sampai 4 yang menunjukkan bahwa rata-rata jawaban dari 96 responden memberikan penilaian “setuju”.
2. Data yang ada di tabel menunjukkan bahwa variabel Mata Kuliah Kewirausahaan pada penelitian ini menunjukkan minimum sebesar 16 dan nilai maksimum sebesar 28. Kemudian nilai rata-rata (*mean*) pada tabel adalah sebesar 24.28 dari skala 1 sampai 4 yang menunjukkan bahwa rata-rata jawaban dari 96 responden memberikan penilaian “setuju”.
3. Data yang ada di tabel menunjukkan bahwa variabel Lingkungan pada penelitian ini menunjukkan minimum sebesar 16 dan nilai maksimum sebesar 28. Kemudian nilai rata-rata (*mean*) pada tabel adalah sebesar 22.59 dari skala 1 sampai 4 yang menunjukkan bahwa rata-rata jawaban dari 96 responden memberikan penilaian “setuju”.

4. Data yang ada di tabel menunjukkan bahwa variabel Minat Berwirausaha pada penelitian ini menunjukkan minimum sebesar 76 dan nilai maksimum sebesar 116. Kemudian nilai rata-rata (*mean*) pada tabel adalah sebesar 100.72 dari skala 1 sampai 4 yang menunjukkan bahwa rata-rata jawaban dari 96 responden memberikan penilaian “setuju”.

4.2 Hasil dan Pembahasan

4.2.1 Uji Instrument Penelitian

4.2.1.1 Uji Validitas

Untuk menguji validitas, penulis menggunakan bantuan aplikasi komputer SPSS versi 23 untuk mengkorelasikan semua pertanyaan atau pernyataan menentukan layak atau tidak instrumen itu digunakan. Teknik korelasinya memakai *Pearson Correlation*. Hasil korelasi akan dibandingkan dengan angka kritik tabel korelasi dengan taraf signifikan sebesar 5% atau 0,05%. Artinya, instrumen tersebut dinyatakan valid ketika (r) hitung lebih besar dari (r) tabel. Data yang digunakan adalah $N=96$ dan r tabel sebesar 0,202.

Tabel 4. 3
Hasil Uji Validitas Disrupsi Ekonomi Digital (X1)

Indikator	R Hitung	R Tabel	Signifikan	Ket.
X1.1	0.550	0.202	0.000	VALID
X1.2	0.646	0.202	0.000	VALID
X1.3	0.627	0.202	0.000	VALID
X1.4	0.626	0.202	0.000	VALID
X1.5	0.713	0.202	0.000	VALID
X1.6	0.798	0.202	0.000	VALID
X1.7	0.654	0.202	0.000	VALID
X1.8	0.690	0.202	0.000	VALID

Berdasarkan uji validitas yang dihitung menggunakan aplikasi SPSS versi 23 terhadap variabel disrupsi ekonomi digital, dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan

atau pernyataan dalam kuesioner tersebut valid. Hal ini terlihat dari nilai semua r hitung dalam variabel ini lebih besar dari r tabel (0,202). Artinya, semua instrumen dalam dimasukkan ke dalam kuesioner penelitian yang sesungguhnya.

Tabel 4. 4
Hasil Uji Validitas Variabel Mata Kuliah (X2)

Indikator	R Hitung	R Tabel	Signifikan	Ket.
X2.1	0.440	0.202	0.000	VALID
X2.2	0.744	0.202	0.000	VALID
X2.3	0.670	0.202	0.000	VALID
X2.4	0.758	0.202	0.000	VALID
X2.5	0.560	0.202	0.000	VALID
X2.6	0.760	0.202	0.000	VALID
X2.7	0.723	0.202	0.000	VALID

Berdasarkan uji validitas yang dihitung menggunakan aplikasi SPSS versi 23 terhadap variabel mata kuliah kewirausahaan, dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner tersebut valid. Hal ini terlihat dari nilai semua r hitung dalam variabel ini lebih besar dari r tabel (0,202). Artinya, semua instrumen dalam dimasukkan ke dalam kuesioner penelitian yang sesungguhnya.

Tabel 4. 5
Hasil Uji Validitas variabel Lingkungan (X3)

Indikator	R Hitung	R Tabel	Signifikan	Ket.
X3.1	0.724	0.202	0.000	VALID
X3.2	0.656	0.202	0.000	VALID
X3.3	0.577	0.202	0.000	VALID
X3.4	0.489	0.202	0.000	VALID
X3.5	0.397	0.202	0.000	VALID
X3.6	0.628	0.202	0.000	VALID
X3.7	0.512	0.202	0.000	VALID

Berdasarkan uji validitas yang dihitung menggunakan aplikasi SPSS versi 23 terhadap variabel lingkungan, dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner tersebut valid. Hal ini terlihat dari nilai semua r hitung dalam variabel ini lebih besar dari r tabel (0,202). Artinya, semua instrumen dalam dimasukkan ke dalam kuesioner penelitian yang sesungguhnya.

Tabel 4. 6
Hasil Uji Validitas Variabel Minat Berwirausaha (Y)

Indikator	R Hitung	R Tabel	Signifikan	Ket.
X4.1	0.835	0.202	0.000	VALID
X4.2	0.674	0.202	0.000	VALID
X4.3	0.796	0.202	0.000	VALID
X4.4	0.809	0.202	0.000	VALID
X4.5	0.870	0.202	0.000	VALID
X4.6	0.702	0.202	0.000	VALID
X4.7	0.746	0.202	0.000	VALID

Berdasarkan uji validitas yang dihitung menggunakan aplikasi SPSS versi 23 terhadap variabel lingkungan, dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner tersebut valid. Hal ini terlihat dari nilai semua r hitung dalam variabel ini lebih besar dari r tabel (0,202). Artinya, semua instrumen dalam dimasukkan ke dalam kuesioner penelitian yang sesungguhnya.

4.2.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas setiap variabel pada penelitian ini menggunakan *Cronbach Coefficient Alpha* dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 23. Jika nilai *Cronbach Coefficient Alpha* melebihi 0,6, maka jawaban dalam kuesioner dari para responden dianggap reliabel. Sebaliknya, jika koefisien *Alpha Cronbach* kurang dari 0,6, maka jawaban dari responden dalam kuesioner dianggap tidak reliabel atau tidak dapat diandalkan (Suharsimi, 2006). Hasil pengujian terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 7
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Alpha Cronbach</i>	Keterangan
Disrupsi Ekonomi Digital (X1)	0.809	Reliabel
Mata Kuliah Kewirausahaan (X2)	0.794	Reliabel
Lingkungan (X3)	0.663	Reliabel
Minat Berwirausaha (Y)	0.889	Reliabel

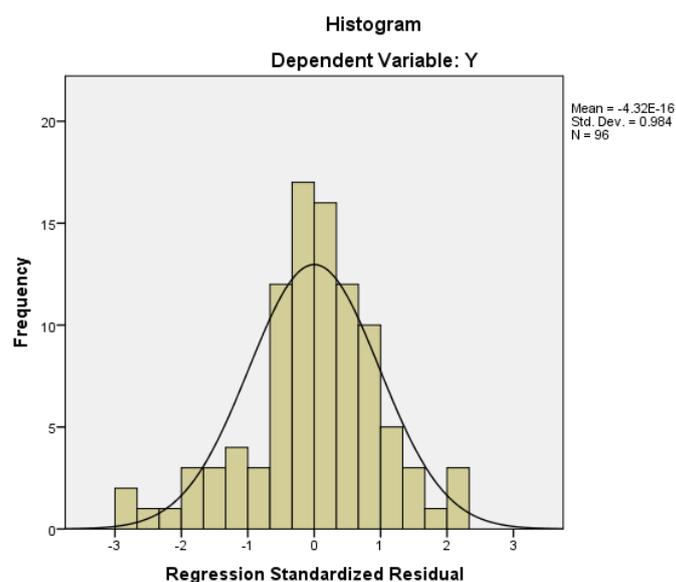
Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai koefisien *Alpha Cronbach* pada masing-masing variabel mempunyai nilai yang lebih besar dari 0,6. Kesimpulannya, semua butir pertanyaan pada kuesioner dalam penelitian ini adalah reliabel.

4.2.2 Analisis Regresi

4.2.2.1 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Gambar 4. 1
Uji Normalitas Data



Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel yang ada dalam penelitian baik variabel independen maupun dependen terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data menggunakan histogram seperti yang terlihat pada gambar di atas menunjukkan chart yang berbentuk seperti lonceng terbalik yang memenuhi garis loncong yang berarti dapat dikatakan data berdistribusi normal.

b. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk melihat apakah ada korelasi tinggi yang muncul antara variabel independen dalam model regresi linear berganda, jika terdapat hubungan yang erat antara variabel independen, maka keterkaitan variabel independen dan dependen dapat terganggu. Jika tolerance mendekati 1, hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi (Ghozali, 2011).

Tabel 4. 8
Hasil uji Multikolinieritas

Variabel Independen	Collinearity Statistic		Kesimpulan
	Tolerance	VIF	
Disrupsi Ekonomi Digital (X1)	0.734	1.362	Tidak terjadi Multikolinieritas
Mata Kuliah Kewirausahaan (X2)	0.706	1.417	Tidak terjadi Multikolinieritas
Lingkungan (X3)	0.902	1.109	Tidak terjadi Multikolinieritas

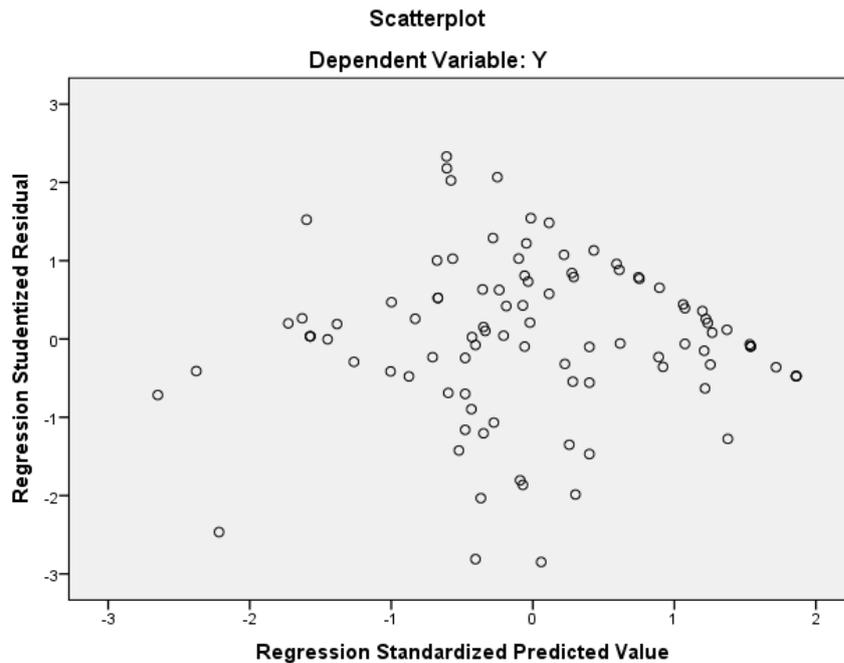
Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai VIF pada masing-masing variabel independen lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* di atas 0,1. Artinya dapat diambil kesimpulan bahwa seluruh variabel independen yang ada pada penelitian ini dikatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk memeriksa apakah terdapat variasi yang tidak seragam dalam model regresi, yang bergantung pada selisih residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk

melakukan perhitungan heteroskedastisitas adalah dengan model *chart* (diagram pencar) dengan pemikiran sebagai berikut:

Gambar 4. 2
Uji Heteroskedastisitas Data



Terlihat pada gambar bahwa titik menyebar secara acak dan menyebar di antara angka nol, baik di atas maupun di bawah. Penyebaran titik juga tidak membentuk pola. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa model regresi linier berganda bebas dari asumsi klasik heteroskedastisitas dan layak untuk digunakan dalam penelitian.

4.2.2.2 Koefisien Determinasi

Hasil Koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) dapat dilihat dalam Tabel yang ada di bawah ini:

Tabel 4. 9
Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate

1	0.742	0.551	0.536	2.22706
---	-------	-------	-------	---------

Tabel di atas menunjukkan bahwa didapatkan nilai Adjusted R^2 adalah sebesar 0.536. Hal ini dapat diartikan bahwa sekitar 53% dari variasi yang ada pada minat berwirausaha pada mahasiswa FBE UII dipengaruhi oleh disrupsi ekonomi digital, mata kuliah kewirausahaan dan lingkungan, sedangkan sisanya sebesar 47% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.

4.2.2.3 Uji Signifikansi Parsial (t)

Data diolah menggunakan program SPSS versi 23 dengan menggunakan model regresi.

Tabel 4. 10
Hasil Uji Uji Signifikansi Parsial (t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3.377	2.854		-1.183	.240
X1	.246	.101	.198	2.432	.017
X2	.465	.098	.394	4.735	.000
X3	.411	.078	.387	5.259	.000

Sumber: data primer, diolah 2024

- a. Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel di atas, didapatkan nilai t hitung $<$ t tabel pada variabel disrupsi ekonomi digital dengan signifikansi $0.017 < 0.05$. nilai t hitung = $2.432 > t$ tabel 1.986 , oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel disrupsi ekonomi digital berpengaruh secara parsial dan signifikansi terhadap minat berwirausaha.
- b. Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel di atas, didapatkan nilai t hitung $<$ t tabel pada variabel disrupsi ekonomi digital dengan signifikansi $0.000 < 0.05$. nilai t hitung = $4.753 > t$ tabel 1.986 , oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel mata kuliah kewirausahaan berpengaruh secara parsial dan signifikansi terhadap minat berwirausaha.
- c. Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel di atas, didapatkan nilai t hitung $<$ t tabel pada variabel disrupsi ekonomi digital dengan signifikansi $0.000 < 0.05$. nilai t hitung = $5.259 > t$ tabel 1.986 , oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan berpengaruh secara parsial dan signifikansi terhadap minat berwirausaha.

4.2.2.4 Uji Signifikansi Simultan (F)

Tabel 4. 11
Hasil Uji Signifikansi Simultan (F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	559.322	3	186.441	37.590	.000 ^b
	Residual	456.303	92	4.960		
	Total	1015.625	95			

Sumber: data primer, diolah 2024

Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel di atas, didapatkan nilai signifikan F sebesar 0.000 di mana angka ini lebih kecil dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara variabel disrupsi ekonomi digital, mata kuliah kewirausahaan, dan lingkungan terhadap minat berwirausaha secara bersama-sama.

4.3 Interpretasi Hasil

4.3.1 Pengaruh Disrupsi Ekonomi Digital terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa variabel disrupsi ekonomi digital mempunyai pengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Dengan demikian hipotesis awal yang menyatakan bahwa **“Ada pengaruh disrupsi ekonomi digital terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa”** terbukti atau terdukung oleh data. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengaruh disrupsi ekonomi digital berjalan dengan baik. Hasil ini dapat berdampak positif pada minat mahasiswa, terutama mahasiswa FBE UII, untuk berwirausaha. Variabel minat berwirausaha cenderung meningkat ketika variabel mata kuliah kewirausahaan meningkat, sebaliknya ketika variabel mata kuliah kewirausahaan menurun, minat berwirausaha juga akan cenderung menurun.

Temuan dari penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Jaenudin (2010), yang mengatakan bahwa pembelajaran kewirausahaan yang memanfaatkan teknologi digital mampu untuk meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah *paired sample t-test*. Hasil penelitian menunjukkan nilai thitung $5.209 > t_{tabel} 2.010$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Penelitian juga telah dilakukan oleh Niluh Anik Sapitri (2018) yang mengatakan bahwa E-commerce dan pemanfaatan teknologi informasi memberikan pengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Semakin tinggi pengetahuan tentang *E-commerce* dan pemanfaatan teknologi informasi, maka semakin tinggi pula minat untuk berwirausaha.

4.3.2 Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa variabel disrupsi ekonomi digital mempunyai pengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Dengan demikian hipotesis awal yang menyatakan bahwa **“Ada pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa”** terbukti atau terdukung oleh data. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengaruh mata kuliah kewirausahaan berjalan dengan baik. Hasil ini dapat berdampak

baik pada minat mahasiswa khususnya mahasiswa FBE UII untuk berwirausaha. Ketika variabel mata kuliah kewirausahaan meningkat, maka variabel minat berwirausaha akan cenderung meningkat, tetapi sebaliknya, ketika variabel mata kuliah kewirausahaan menurun maka variabel minat berwirausaha akan menurun juga.

Temuan dari penelitian didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh RR. Maria Yulia dan Luh Putri (2022), yang menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan adalah salah satu faktor yang dapat meningkatkan minat berwirausaha di berbagai kelompok masyarakat. Sebagai contoh, RR. Maria Yulia dan Luh Putri menemukan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap minat berwirausaha para pelaku UMKM di Denpasar Utara.

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Jumiati et al (2022). Studi yang dilakukan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman tahun 2018 dan 2019 menemukan bahwa minat mereka untuk berwirausaha dipengaruhi secara positif atau secara signifikan oleh pendidikan kewirausahaan.

4.3.3 Pengaruh Lingkungan terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa variabel disrupsi ekonomi digital mempunyai pengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Dengan demikian hipotesis awal yang menyatakan bahwa **“Ada pengaruh lingkungan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa”** terbukti atau terdukung oleh data. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengaruh lingkungan berjalan dengan baik. Hasil ini dapat berdampak baik pada minat mahasiswa khususnya mahasiswa FBE UII untuk berwirausaha. Jika lingkungan sosial sekitar mahasiswa memberikan dukungan untuk berwirausaha dan ada yang berusaha, minat berwirausaha cenderung meningkat. Sebaliknya, ketika lingkungan sosial tidak memberikan dukungan dan tidak ada yang berwirausaha, minat berwirausaha juga cenderung menurun.

Temuan dari penelitian ini sesuai dengan penelitian Gustina dkk. (2022) yang mengatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif secara parsial dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Gustina dkk. dalam penelitiannya

mendapatkan perhitungan uji t yang menunjukkan bahwa variabel lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap variabel minat berwirausaha. Nilai t yang diperoleh adalah 4.773, lebih besar dari nilai t tabel pada taraf signifikansi 5%, yaitu 1.975. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa variabel lingkungan seperti yang ditunjukkan oleh persamaan regresi linear berganda, lingkungan keluarga berdampak positif pada minat berwirausaha, dengan koefisien variabel sebesar 0.313 yang menunjukkan nilai positif untuk variabel Y.

Variabel lingkungan keluarga juga memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap minat berwirausaha Mahasiswa seperti yang tercermin pada penelitian yang dilakukan oleh Irsam Darma Putra (2018). Hasil uji t menunjukkan nilai probabilitas variabel lingkungan keluarga sebesar $0,002 < 0,05$ sehingga diambil kesimpulan bahwa variabel lingkungan keluarga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan yang telah dijelaskan dalam bab sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Disrupsi ekonomi digital, mata kuliah kewirausahaan, dan lingkungan secara simultan memberikan pengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa FBE UII.
2. Disrupsi ekonomi digital memberikan pengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Hal ini menggambarkan bahwa ketika kemajuan teknologi, kemudahan mengakses informasi melalui media online, serta kemajuan media sosial untuk kemudahan dalam memasarkan produk pada akhirnya akan mempunyai pengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hasil penelitian didapat nilai maksimum rata-rata responden menjawab adalah 29.41 jika dilihat rasio dari nilai total sebesar 32 maka bisa dinyatakan bahwa 92% (persen) mahasiswa memiliki minat berwirausaha berdasarkan butir pertanyaan variabel X1.

3. Mata kuliah kewirausahaan memberikan pengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Hal ini ditunjukkan oleh fakta bahwa pemahaman yang didapat ketika mengampu pendidikan kewirausahaan, praktik yang ditawarkan, serta upaya dosen dalam menyampaikan pembelajaran akan menumbuhkan minat dalam diri setiap mahasiswa untuk mulai berwirausaha. Hasil penelitian didapat nilai maksimum rata-rata responden menjawab adalah 24.28 jika dilihat rasio dari nilai total sebesar 28 maka bisa di nyatakan bahwa 87% (persen) mahasiswa memiliki minat berwirausaha berdasarkan butir pertanyaan variabel X2.
4. Lingkungan sosial memberikan pengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Hal diperkuat oleh kenyataan bahwa saat berada di lingkungan yang mendukung, memiliki pengalaman dalam bidang kewirausahaan, dan mendapatkan dukungan penuh untuk berwirausaha, akan meningkatkan minat berwirausaha bagi setiap mahasiswa. Hasil penelitian didapat nilai maksimum rata-rata responden menjawab adalah 22.59 jika dilihat rasio dari nilai total sebesar 28 maka bisa di nyatakan bahwa 81% (persen) mahasiswa memiliki minat berwirausaha berdasarkan butir pertanyaan variabel X3.
5. Pada variabel Y atau minat berwirausaha hasil penelitian didapat nilai maksimum rata-rata responden menjawab adalah 24.43 jika dilihat rasio dari nilai total sebesar 28 maka bisa di nyatakan bahwa 87% (persen) mahasiswa memiliki minat berwirausaha berdasarkan butir pertanyaan variabel Y.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan di atas, dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa FBE UII penelitian ini dapat menjadi pertimbangan untuk mampu meningkatkan minat berwirausaha dan dapat menghidupkan semangat dan keyakinan yang terpendam dalam dirinya. Selain itu mahasiswa juga dapat meleak teknologi dan mengikuti perkembangan zaman untuk memudahkan dalam seluruh aktivitas terutama dalam kewirausahaan.

2. Peran dosen dan pendidik sangat dibutuhkan disini untuk memberikan pembelajaran kewirausahaan yang akan berguna bagi mahasiswa agar dapat bersaing dalam membangun bisnis yang berhasil dan memiliki nilai jual.
3. keluarga sebagai lingkungan pertama setiap individu yang dapat memberikan dukungan moral maupun material dengan mendorong anak-anak mereka untuk berinvestasi dalam bisnis baru atau menjadi wirausahawan sehingga diharapkan dorongan serta dukungan ini dapat menjadi wadah untuk mahasiswa meningkatkan minat berwirausaha.
4. Kemudian kepada peneliti-peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggali lebih dalam tentang disrupsi ekonomi digital, mata kuliah kewirausahaan, lingkungan, dan faktor lainnya yang dapat menjadi alasan bagi mahasiswa untuk menumbuhkan minatnya dalam berwirausaha. Selain itu, peneliti berharap penelitian-penelitian selanjutnya dapat lebih disempurnakan dengan menggunakan populasi yang lebih luas, sumber yang lebih banyak, dan menggunakan variabel-variabel baru yang belum pernah diteliti sebelumnya

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, F. (2019). Fenomena Digital Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Dimensi DKV Seni Rupa Dan Desain*, 4(1), 47–58. <https://doi.org/10.25105/jdd.v4i1.4560>
- Ács, Z. J., Szerb, L., & Autio, E. (2015). *Global Entrepreneurship Index 2015. January*, 1–254.
- Aldianto, Leo, Anggadwita, Grisna, Umbara, Aang, & Noviyana. (2018). Entrepreneurship education program as value creation. *Journal of Science and Technology Policy Management*. <https://doi.org/10.1108/JSTPM-03-2018-0024>
- Arisena, G. M. K. (2017). Diktat Kewirausahaan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Arsi, A. (2021). Langkah-Langkah Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen dengan Menggunakan Spss. *Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darul Dakwah Wal-Irsyad*, 1–8.
- Asfihan, A. (2021). Uji Asumsi Klasik: Jenis-jenis Uji Asumsi Klasik. *Fe Unisma*.

- Azuar Juliandi, I., & Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep dan Aplikasi*. Medan: UMSU Press.
- Badan Pusat Statistik. (2023). Berita Resmi Statistik No. 35/05/Th. XXVI, 5 Mei 2023. *Badan Pusat Statistik*, 35, 1–6.
- Dita Ichsanta Ananda. (2019). Pengaruh disrupsi Ekonomi Digital terhadap Pendapatan dan Penggunaan Tenaga kerja pada Transportasi Konvensional. *Proceedings of the Institution of Mechanical Engineers, Part J: Journal of Engineering Tribology*, 224(11), 122–130.
- Faulina, N., Hadi, R., & Permatasari, M. A. (2021). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Mata Kuliah Kewirausahaan dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *PAKIS (Publikasi Berkala Pendidikan Ilmu Sosial)*, 1(1), 62–69. <https://doi.org/10.20527/pakis.v1i1.3190>
- Febia, A. I. (2022). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis Dan Ekonomika Universitas Islam ...*
- Firmansyah, M. A., & Roosmawarni, A. (2019). *Kewirausahaan (Dasar dan Konsep)*. Buku, September, 1–207.
- Ghozali, I. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Universitas Diponegoro.
- Gustina, M., Sumiati, A., & Mardi, M. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 18(2), 133–151. <https://doi.org/10.21831/jep.v18i2.41027>
- IDN Research Institute. (2019). *Indonesia Millennial Report 2019: Memahami Perilaku Milenial Indonesia*. IDN Research Institute, 01, 61. <https://www.idntimes.com/indonesiamillennialreport2019>

- Irsam Darma Putra. (2018). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia*.
- Jaenudin, A. (2010). Menumbuhkan Minat Berwirausaha Melalui Teknologi Digital Pada Pembelajaran Kewirausahaan Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan*, 2(March 2019), 84–95.
- John W. Creswell. (2016). *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif Kuantitatif dan Campuran ED.4*. PUSTAKA PELAJAR.
- Jumiati, J., Reza, R., & Sutrisno, S. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Mulwarman. *Educational Studies: Conference Series*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.30872/escs.v2i1.1178>
- Kahyangan, A. R., Utomo, S. W., & Wihartanti, L. V. (2022). Pengaruh Literasi Ekonomi, Sosial Ekonomi dan Penggunaan Media Sosial terhadap Kecenderungan Berwirausaha Mahasiswa. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*, 10(1), 33. <https://doi.org/10.25273/equilibrium.v10i1.11921>
- Kardila, K., & Puspitowati, I. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Pola Pikir Kewirausahaan, Kreativitas terhadap Intensi Berwirausaha. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(4), 1026–1034. <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i4.20566>
- Kusuma, M. H. (2018). *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha*.
- Maryasih, N. K. (2022). Analisa Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Hubungan Internasional Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama) Jakarta. *Mjir) Moestopo Journal International Relations*, 2(1), 30–42.
- Mutakin, A. (2018). Apa Lingkungan Itu? *Geoarea*, 1(2), 65–68.
- Niluh Anik Sapitri. (2018). *Pengaruh E-commerce dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Minat Berwirausaha Online dalam Perspektif Islam pada pedagang Online di Kota*

Makassar Sulawesi Selatan.

- Ningrum, N. (2017). Pengaruh Penggunaan Metode Berbasis Pemecahan Masalah (Problem Solving) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Semester Genap Man 1 Metro Tahun Pelajaran 2016/2017. *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 5(2), 145–151. <https://doi.org/10.24127/ja.v5i2.1224>
- P., A. A. (2019). Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 205. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v3i2.10012>
- Palgunadi, G. (2021). Transformasi Digital UMKM Denpasar. *Bali Travel News*, 7. <https://bali-travelnews.com/transformasi-digital-umkm-denpasar/>
- Presiden Republik Indonesia. (1995). *Instruksi Presiden tentang Gerakan Nasional Masyarakat dan Membudayakan Kewirausahaan.*
- Purwana, D. (2018). Determinant Factors of Students' Entrepreneurial Intention: a Comparative Study. *Dinamika Pendidikan*, 13(1), 1–13. <https://doi.org/10.15294/dp.v13i1.12971>
- Razak, Hanifudin, 13422134. (2016). *Dampak Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.* 1–23.
- RR. Maria Yulia Dwi Rengganis, Luh Putri Mas Mirayani, A. . S. I. P. (2022). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi, dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha.* 1.
- Santoso, D. (2013). Modul Pembelajaran Kewirausahaan. In *Direktorat Jenderal*.
- Sugita, S., & Ansori, A. (2018). Upaya Dosen Kewirausahaan Sebagai Faktor Determinatif Dalam Menumbuhkan Motivasi Wirausaha Mahasiswa Ikip Siliwangi. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 1(2), 127. <https://doi.org/10.22460/comm-edu.v1i2.1017>
- Sugiyono. (2017). Landasan Teori Variabel Intervening. *Bab III Metoda Penelitian, Bab iii me*, 1–9.

- Sugiyono, D. (2010). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. In *Penerbit Alfabeta*.
- Suharsimi, A. (2006). Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik. *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Susilaningih, S. (2015). Pendidikan Kewirausahaan Di Perguruan Tinggi: Pentingkah Untuk Semua Profesi? *Jurnal Economia*, 11(1), 1.
<https://doi.org/10.21831/economia.v11i1.7748>
- Suwardana, H. (2018). Revolusi Industri 4. 0 Berbasis Revolusi Mental. *JATI UNIK : Jurnal Ilmiah Teknik Dan Manajemen Industri*, 1(2), 109–118.
<https://doi.org/10.30737/jatiunik.v1i2.117>
- Syafii, A. (2017). *Faktor-Faktor Yogyakarta), Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Sunan Kalijaga*. 1–70.
- Tri Sutarsih, K. M. (2008). *STATISTIK TELEKOMUNIKASI INDONESIA 2022*.
- W.S. Winkel dan M.M. Sri Hastuti. (2004). *Bimbingan dan konseling di institusi pendidikan*. Media Abadi.
- Widiarsa. (2019). *Kajian Pustaka (Literatur Review) Sebagai Layanan Intim Pustakawan berdasarkan Kepakaran dan Minat Pemustaka*. 28(1), 111–124.
- Yasin Yasinta, L. F., Rizki, E., Khotimah, K., Refina, D., & Malang, U. N. (2018). Cybrarian : Menjawab Tantangan Era Disrupsi Di Perpustakaan. *Literasi Digital UM*, 52–59. ta, L. F., Rizki, E., Khotimah, K., Refina, D., & Malang, U. N. (2018). Cybrarian : Menjawab Tantangan Era Disrupsi Di Perpustakaan. *Literasi Digital UM*, 52–59.
- Yuliawan, E., & Ginting, M. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus pada STMIK Mikroskil Medan). *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 2(2), 105–111.
<https://doi.org/10.55601/jwem.v2i2.126>

LAMPIRAN

Lampiran 1

Data Skripsi

Disrupsi Ekonomi Digital (X1)

No Resp	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	SKOR
1	3	4	4	3	4	4	3	4	29
2	3	4	3	4	3	4	3	4	28
3	3	3	3	3	3	3	3	3	24
4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	3	4	4	4	3	3	3	4	28
6	4	4	4	4	4	4	3	4	31
7	3	4	4	4	4	4	4	4	31
8	4	4	4	4	4	4	4	4	32
9	3	4	4	4	3	3	2	3	26
10	3	3	3	3	4	3	3	4	26
11	4	4	4	3	4	4	4	4	31
12	4	4	4	4	4	4	4	4	32
13	4	4	4	4	4	4	4	4	32
14	3	4	4	4	4	4	4	4	31
15	2	4	4	4	4	4	4	4	30
16	4	4	4	4	3	4	4	4	31
17	3	4	2	4	4	3	4	2	26
18	4	3	4	3	4	3	4	4	29
19	3	3	3	3	3	3	4	4	26
20	4	4	3	3	3	3	4	4	28
21	3	3	3	3	3	3	4	4	26
22	3	4	4	4	4	4	4	4	31
23	4	4	3	4	4	4	3	4	30
24	2	2	4	3	3	2	2	3	21
25	4	4	3	4	4	3	4	4	30

26	4	4	4	3	3	4	3	3	28
27	4	4	4	4	4	4	4	4	32
28	3	4	3	3	3	3	3	3	25
29	3	4	4	4	4	4	4	4	31
30	3	3	3	3	3	3	3	3	24
31	4	4	4	4	4	4	4	4	32
32	4	3	4	3	4	4	4	4	30
33	2	4	3	4	4	4	3	4	28
34	2	3	4	3	4	4	3	3	26
35	4	3	3	4	4	4	4	3	29
36	4	3	4	4	4	4	4	4	31
37	4	4	3	4	4	4	3	4	30
38	4	4	4	4	4	4	3	4	31
39	4	3	4	4	3	4	4	3	29
40	4	4	4	3	4	3	4	4	30
41	4	4	4	4	4	4	4	4	32
42	3	4	4	3	4	4	4	4	30
43	3	3	3	3	3	3	3	3	24
44	3	3	3	3	4	4	4	4	28
45	2	2	4	4	4	4	4	4	28
46	3	4	4	4	4	4	4	4	31
47	4	4	4	4	4	4	4	4	32
48	4	4	4	3	4	4	4	3	30
49	4	4	4	4	4	4	3	4	31
50	3	3	3	3	3	3	3	3	24
51	3	4	4	4	4	4	4	4	31
52	3	4	3	4	3	3	4	3	27
53	4	4	4	4	4	4	4	4	32
54	3	4	4	4	4	4	4	4	31
55	3	3	3	3	3	3	3	3	24

56	4	3	4	4	4	4	4	4	31
57	3	4	4	4	4	4	4	4	31
58	3	4	4	4	4	4	4	4	31
59	4	4	4	4	4	4	4	4	32
60	2	3	4	4	4	4	4	4	29
61	3	4	4	4	4	4	4	4	31
62	3	3	4	4	4	4	3	3	28
63	4	4	4	4	4	4	4	4	32
64	3	4	4	4	4	4	4	4	31
65	4	4	4	3	4	4	4	3	30
66	4	4	4	4	4	4	3	4	31
67	4	4	4	4	3	4	3	4	30
68	4	3	4	3	4	3	3	4	28
69	3	4	4	3	4	4	3	4	29
70	4	4	4	4	4	4	4	4	32
71	4	4	4	3	4	4	3	4	30
72	4	4	4	3	4	4	4	4	31
73	4	4	4	4	4	4	4	4	32
74	3	4	4	4	3	4	4	4	30
75	4	4	4	4	4	4	4	4	32
76	4	4	4	4	4	4	4	4	32
77	4	4	4	4	4	4	4	4	32
78	4	4	4	4	4	4	4	4	32
79	4	4	4	4	4	4	4	4	32
80	4	3	3	4	4	4	3	3	28
81	3	3	3	3	3	3	3	3	24
82	4	4	4	4	4	4	4	4	32
83	3	4	3	4	3	4	3	4	28
84	4	4	4	4	4	4	4	4	32
85	3	3	3	3	3	3	3	3	24

86	3	3	3	3	3	3	3	3	24
87	4	4	4	4	4	4	4	4	32
88	3	3	3	4	4	4	4	4	29
89	3	4	4	3	4	4	4	4	30
90	4	4	4	4	4	4	4	4	32
91	4	4	4	4	4	4	3	3	30
92	4	4	4	4	4	4	4	4	32
93	4	3	3	3	4	4	3	4	28
94	4	4	4	4	4	4	4	4	32
95	4	4	3	3	4	4	4	4	30
96	4	4	4	2	3	3	3	2	25

Mata Kuliah Kewirausahaan

No Resp	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	SKOR
1	4	4	4	4	4	4	3	27
2	4	3	2	3	4	3	4	23
3	3	3	4	3	4	3	3	23
4	4	4	4	4	4	4	4	28
5	4	3	2	3	4	3	3	22
6	3	4	4	3	4	4	4	26
7	4	4	4	3	3	3	4	25
8	4	4	4	4	4	4	4	28
9	3	3	3	3	4	3	3	22
10	4	3	3	3	3	2	4	22
11	3	4	4	4	4	4	4	27
12	4	2	4	2	4	2	2	20
13	3	4	4	4	3	3	4	25
14	4	4	2	3	3	4	3	23
15	4	4	4	4	4	4	2	26
16	4	3	3	3	3	3	4	23

17	4	3	4	2	2	4	4	23
18	4	4	4	3	4	4	4	27
19	4	3	3	3	3	3	2	21
20	4	4	4	4	3	3	3	25
21	3	3	4	3	3	3	3	22
22	4	4	4	4	4	4	4	28
23	4	3	4	4	3	4	4	26
24	3	2	3	3	3	3	3	20
25	4	4	4	3	2	3	4	24
26	4	4	3	3	3	3	3	23
27	4	3	4	3	4	4	3	25
28	3	4	3	3	3	3	3	22
29	3	2	3	2	3	1	2	16
30	3	4	3	3	3	3	3	22
31	4	4	4	4	3	4	4	27
32	4	4	4	4	4	4	4	28
33	4	3	3	3	3	3	3	22
34	3	3	2	3	3	2	2	18
35	3	4	4	3	4	4	4	26
36	4	4	4	4	4	4	4	28
37	4	4	4	3	4	3	4	26
38	4	4	4	4	3	4	3	26
39	4	2	2	3	3	4	3	21
40	4	4	4	4	4	4	4	28
41	4	4	4	4	4	4	4	28
42	4	3	4	4	4	4	4	27
43	3	3	2	4	3	3	3	21
44	4	4	3	3	3	3	3	23
45	3	4	3	3	3	3	3	22
46	4	4	4	4	2	3	4	25

47	4	3	4	2	4	4	3	24
48	4	4	4	4	4	3	3	26
49	4	4	4	4	4	4	4	28
50	3	3	3	3	3	3	3	21
51	4	4	4	4	4	4	4	28
52	4	3	3	3	3	3	3	22
53	4	4	3	4	3	4	3	25
54	4	4	4	4	4	4	4	28
55	3	3	3	3	3	3	3	21
56	4	4	4	3	4	3	4	26
57	3	4	3	4	3	3	3	23
58	3	3	4	3	4	3	3	23
59	4	4	4	4	4	4	4	28
60	4	3	3	3	3	4	3	23
61	4	3	4	3	3	3	3	23
62	3	3	3	3	3	3	3	21
63	4	3	2	3	3	4	3	22
64	3	3	4	3	3	4	3	23
65	4	3	3	3	4	3	3	23
66	4	3	2	3	3	3	3	21
67	4	4	4	3	4	3	3	25
68	3	3	2	3	4	4	4	23
69	4	3	3	3	4	4	3	24
70	4	3	2	3	3	3	3	21
71	4	4	3	4	3	4	4	26
72	4	4	4	4	4	4	4	28
73	4	4	4	4	4	4	4	28
74	4	4	4	4	4	4	4	28
75	4	4	3	4	4	4	4	27
76	4	3	3	3	4	3	4	24

77	4	4	4	4	4	4	4	28
78	4	4	4	4	4	4	4	28
79	4	4	4	3	3	3	2	23
80	4	4	3	3	3	3	3	23
81	3	3	3	3	3	3	3	21
82	4	4	4	4	4	4	4	28
83	4	3	3	3	3	4	3	23
84	4	4	2	3	3	3	4	23
85	3	3	3	3	3	3	3	21
86	3	3	3	3	3	3	3	21
87	4	4	4	4	3	4	4	27
88	4	3	4	4	3	4	3	25
89	3	4	4	4	4	4	3	26
90	4	4	4	4	4	4	4	28
91	4	3	3	3	3	3	3	22
92	4	4	4	4	3	4	4	27
93	4	3	3	4	4	3	3	24
94	4	3	2	3	3	3	3	21
95	4	3	4	3	3	2	2	21
96	4	4	4	4	4	4	4	28

Lingkungan

No Resp	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	SKOR
1	2	3	2	4	4	4	3	22
2	1	2	3	4	3	4	4	21
3	3	4	3	4	4	4	4	26
4	4	3	3	4	4	4	4	26
5	2	4	2	2	4	3	3	20
6	4	4	4	3	3	4	4	26
7	2	2	3	3	4	3	3	20

8	3	3	3	3	4	4	4	24
9	4	4	4	3	3	4	3	25
10	3	4	3	4	3	4	4	25
11	1	4	2	4	4	4	4	23
12	4	4	3	3	4	3	2	23
13	4	4	4	3	4	4	4	27
14	3	3	3	3	3	2	3	20
15	1	4	1	1	4	4	4	19
16	3	3	2	3	3	3	2	19
17	1	3	4	1	4	2	2	17
18	4	4	4	4	4	4	4	28
19	2	3	3	3	3	3	3	20
20	3	3	4	4	3	3	3	23
21	4	4	3	3	4	4	3	25
22	1	4	2	4	4	4	3	22
23	4	4	3	4	4	4	3	26
24	3	3	2	2	3	2	3	18
25	2	2	4	3	4	3	4	22
26	3	3	2	3	4	3	3	21
27	1	1	1	3	4	4	4	18
28	3	3	3	3	3	3	3	21
29	3	4	4	3	4	4	4	26
30	3	3	3	3	3	2	2	19
31	2	4	4	4	4	4	4	26
32	2	2	2	4	4	4	4	22
33	3	3	3	3	4	3	3	22
34	3	3	3	3	3	3	4	22
35	4	4	2	3	4	4	4	25
36	4	4	4	4	4	4	4	28
37	2	2	2	3	4	3	4	20

38	3	3	3	3	3	3	3	21
39	4	3	4	4	4	3	4	26
40	1	3	2	4	3	4	1	18
41	1	1	1	3	3	3	4	16
42	2	3	3	2	3	4	4	21
43	1	2	3	3	3	2	3	17
44	4	4	3	3	4	3	2	23
45	3	3	3	4	4	4	3	24
46	4	4	3	3	4	4	4	26
47	1	1	3	4	4	2	2	17
48	3	4	2	4	4	3	2	22
49	4	3	3	3	4	4	3	24
50	3	3	3	3	3	3	3	21
51	2	4	2	4	4	4	4	24
52	3	4	3	4	3	4	4	25
53	2	2	2	3	4	3	3	19
54	1	3	1	4	4	4	4	21
55	3	3	3	3	3	3	3	21
56	4	3	4	4	4	4	4	27
57	2	3	3	3	4	2	3	20
58	3	3	3	4	4	4	4	25
59	4	3	3	4	4	4	4	26
60	3	2	2	3	4	4	4	22
61	4	4	3	4	4	3	3	25
62	3	3	3	3	3	3	3	21
63	2	2	3	3	4	3	3	20
64	4	4	2	3	4	4	4	25
65	2	3	2	3	4	3	2	19
66	1	1	2	3	3	3	3	16
67	3	3	3	3	4	4	4	24

68	2	3	2	3	4	3	3	20
69	2	3	2	2	4	3	4	20
70	4	2	3	3	4	4	2	22
71	2	3	2	2	4	4	4	21
72	4	4	4	2	4	4	3	25
73	4	4	4	4	4	4	4	28
74	4	3	4	4	4	3	4	26
75	3	4	2	4	4	4	4	25
76	3	3	3	3	4	3	3	22
77	3	3	4	4	4	4	4	26
78	3	3	4	4	4	3	4	25
79	3	4	2	2	4	4	4	23
80	1	3	3	4	4	4	4	23
81	3	3	3	3	3	3	3	21
82	4	4	4	4	4	4	4	28
83	3	4	3	4	3	4	3	24
84	3	4	4	4	3	2	2	22
85	3	4	4	4	4	4	4	27
86	2	2	2	3	2	2	3	16
87	4	4	3	4	4	4	4	27
88	2	4	3	4	4	3	4	24
89	2	4	2	4	3	3	3	21
90	4	4	4	4	4	4	4	28
91	2	3	2	3	4	3	2	19
92	3	4	3	3	3	3	4	23
93	3	3	3	4	4	4	3	24
94	1	2	4	3	4	3	3	20
95	3	4	4	3	4	3	3	24
96	4	4	2	4	4	2	2	22

Minat Berwirausaha

No Resp	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	SKOR
1	3	3	3	3	3	3	3	21
2	3	4	3	3	4	4	3	24
3	3	4	3	3	3	3	3	22
4	4	4	4	4	4	4	4	28
5	3	4	4	3	3	3	3	23
6	4	4	4	4	4	4	4	28
7	2	3	3	3	3	3	3	20
8	4	3	4	4	4	4	3	26
9	4	3	3	3	3	3	3	22
10	3	4	3	3	3	4	3	23
11	4	4	4	4	4	4	4	28
12	4	3	4	3	4	4	4	26
13	4	4	4	4	4	4	4	28
14	3	3	2	2	2	3	2	17
15	4	4	4	4	4	1	3	24
16	4	4	4	3	4	3	3	25
17	4	4	3	2	3	4	4	24
18	4	4	4	4	4	4	4	28
19	3	3	3	3	3	3	3	21
20	4	4	4	4	4	4	4	28
21	3	3	3	3	3	3	3	21
22	4	4	4	4	4	4	4	28
23	4	3	4	4	4	3	4	26
24	1	3	4	2	2	3	2	17
25	4	3	4	4	3	4	4	26
26	3	4	3	4	4	3	3	24
27	4	4	4	4	4	4	4	28
28	3	3	3	3	3	3	3	21

29	4	4	4	3	4	4	4	27
30	3	3	3	3	3	3	3	21
31	4	4	4	4	4	4	4	28
32	4	4	4	4	4	4	4	28
33	4	4	4	4	3	3	3	25
34	3	4	3	3	3	3	2	21
35	4	3	4	3	4	4	4	26
36	4	4	4	4	4	4	4	28
37	4	4	4	4	4	3	4	27
38	3	3	4	3	3	3	3	22
39	4	3	4	4	3	4	2	24
40	4	4	4	4	4	4	2	26
41	4	4	4	2	4	3	4	25
42	3	3	3	4	4	4	3	24
43	2	2	2	2	2	2	2	14
44	3	4	3	3	4	3	4	24
45	3	3	3	4	4	4	4	25
46	4	4	4	4	4	4	4	28
47	4	4	4	4	4	4	3	27
48	4	4	4	4	4	4	3	27
49	4	4	4	4	4	4	3	27
50	3	3	3	3	3	3	3	21
51	4	4	4	4	4	4	4	28
52	3	4	3	4	3	4	3	24
53	3	3	3	3	3	3	2	20
54	4	4	4	4	4	4	4	28
55	3	3	3	3	3	3	3	21
56	4	4	4	4	4	4	4	28
57	3	3	4	3	4	3	3	23
58	3	3	3	3	3	4	3	22

59	4	4	4	4	4	4	4	28
60	3	3	3	2	2	3	3	19
61	3	3	3	3	4	4	4	24
62	3	3	3	3	3	3	3	21
63	3	3	4	4	4	2	3	23
64	3	4	4	3	4	4	3	25
65	3	3	3	3	3	4	3	22
66	3	3	3	3	3	3	3	21
67	4	4	4	4	4	4	4	28
68	3	4	3	3	3	3	4	23
69	3	3	3	3	3	3	2	20
70	3	3	3	3	3	3	3	21
71	4	4	4	4	4	4	4	28
72	4	4	4	4	4	4	4	28
73	4	4	4	4	4	4	4	28
74	4	3	4	4	4	4	4	27
75	4	4	4	4	4	4	3	27
76	4	3	3	3	3	4	4	24
77	4	4	4	4	4	4	4	28
78	3	3	4	3	4	4	4	25
79	4	4	4	4	4	4	3	27
80	3	3	3	3	3	3	3	21
81	3	3	3	3	3	3	3	21
82	4	4	4	4	4	4	4	28
83	3	4	3	4	3	4	4	25
84	2	4	3	2	2	3	2	18
85	4	4	4	4	4	4	4	28
86	2	3	3	2	3	2	3	18
87	4	4	4	4	4	4	4	28
88	3	4	4	4	4	4	4	27

89	3	4	4	4	4	3	4	26
90	4	4	4	4	4	4	4	28
91	3	3	3	3	3	3	3	21
92	4	3	4	3	4	4	4	26
93	4	3	3	4	4	3	4	25
94	3	3	3	3	3	3	3	21
95	3	3	4	3	4	4	4	25
96	4	4	4	4	4	4	3	27

Lampiran 2

Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	96	21.00	32.00	29.4063	2.63809
X2	96	16.00	28.00	24.2812	2.76711
X3	96	16.00	28.00	22.5937	3.07991
Y	96	14.00	28.00	24.4375	3.26968
Valid N (listwise)	96				

Lampiran 3

Uji Validitas

Uji Validitas X1

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	TOTAL1
X1.1	Pearson Correlation	1	.379**	.239*	.124	.265**	.289**	.247*	.184	.550**
	Sig. (2-tailed)		.000	.019	.228	.009	.004	.015	.072	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X1.2	Pearson Correlation	.379**	1	.328**	.362**	.275**	.443**	.281**	.319**	.646**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.000	.007	.000	.006	.002	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X1.3	Pearson Correlation	.239*	.328**	1	.266**	.404**	.479**	.270**	.393**	.627**
	Sig. (2-tailed)	.019	.001		.009	.000	.000	.008	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X1.4	Pearson Correlation	.124	.362**	.266**	1	.361**	.525**	.327**	.394**	.626**
	Sig. (2-tailed)	.228	.000	.009		.000	.000	.001	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X1.5	Pearson Correlation	.265**	.275**	.404**	.361**	1	.632**	.458**	.485**	.713**
	Sig. (2-tailed)	.009	.007	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X1.6	Pearson Correlation	.289**	.443**	.479**	.525**	.632**	1	.434**	.507**	.798**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X1.7	Pearson Correlation	.247*	.281**	.270**	.327**	.458**	.434**	1	.435**	.654**
	Sig. (2-tailed)	.015	.006	.008	.001	.000	.000		.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X1.8	Pearson Correlation	.184	.319**	.393**	.394**	.485**	.507**	.435**	1	.690**
	Sig. (2-tailed)	.072	.002	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96
TOTAL1	Pearson Correlation	.550**	.646**	.627**	.626**	.713**	.798**	.654**	.690**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas X2



Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	TOTAL2
X2.1	Pearson Correlation	1	.226*	.158	.226*	.126	.292**	.245*	.440**
	Sig. (2-tailed)		.027	.125	.027	.223	.004	.016	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96
X2.2	Pearson Correlation	.226*	1	.449**	.608**	.227*	.448**	.497**	.744**
	Sig. (2-tailed)	.027		.000	.000	.026	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96
X2.3	Pearson Correlation	.158	.449**	1	.384**	.322**	.343**	.327**	.670**
	Sig. (2-tailed)	.125	.000		.000	.001	.001	.001	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96
X2.4	Pearson Correlation	.226*	.608**	.384**	1	.308**	.551**	.465**	.758**
	Sig. (2-tailed)	.027	.000	.000		.002	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96
X2.5	Pearson Correlation	.126	.227*	.322**	.308**	1	.362**	.281**	.560**
	Sig. (2-tailed)	.223	.026	.001	.002		.000	.005	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96
X2.6	Pearson Correlation	.292**	.448**	.343**	.551**	.362**	1	.531**	.760**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.001	.000	.000		.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96
X2.7	Pearson Correlation	.245*	.497**	.327**	.465**	.281**	.531**	1	.723**
	Sig. (2-tailed)	.016	.000	.001	.000	.005	.000		.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96
TOTAL2	Pearson Correlation	.440**	.744**	.670**	.758**	.560**	.760**	.723**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	96	96	96	96	96	96	96	96

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas X3

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	TOTAL3
X3.1	Pearson Correlation	1	.516**	.468**	.181	.130	.221*	.097	.724**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.078	.207	.030	.346	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96
X3.2	Pearson Correlation	.516**	1	.256*	.148	.153	.312**	.113	.656**
	Sig. (2-tailed)	.000		.012	.149	.137	.002	.272	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96
X3.3	Pearson Correlation	.468**	.256*	1	.214*	.036	.036	.106	.577**
	Sig. (2-tailed)	.000	.012		.036	.725	.731	.303	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96
X3.4	Pearson Correlation	.181	.148	.214*	1	.095	.263**	.136	.489**
	Sig. (2-tailed)	.078	.149	.036		.357	.010	.186	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96
X3.5	Pearson Correlation	.130	.153	.036	.095	1	.348**	.206*	.397**
	Sig. (2-tailed)	.207	.137	.725	.357		.001	.044	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96
X3.6	Pearson Correlation	.221*	.312**	.036	.263**	.348**	1	.542**	.628**
	Sig. (2-tailed)	.030	.002	.731	.010	.001		.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96
X3.7	Pearson Correlation	.097	.113	.106	.136	.206*	.542**	1	.512**
	Sig. (2-tailed)	.346	.272	.303	.186	.044	.000		.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96
TOTAL3	Pearson Correlation	.724**	.656**	.577**	.489**	.397**	.628**	.512**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	96	96	96	96	96	96	96	96

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji validitas Y

Correlations

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	TOTAL4
X4.1	Pearson Correlation	1	.485**	.626**	.652**	.675**	.517**	.561**	.835**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96
X4.2	Pearson Correlation	.485**	1	.515**	.494**	.502**	.391**	.369**	.674**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96
X4.3	Pearson Correlation	.626**	.515**	1	.604**	.711**	.440**	.483**	.796**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96
X4.4	Pearson Correlation	.652**	.494**	.604**	1	.706**	.468**	.454**	.809**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96
X4.5	Pearson Correlation	.675**	.502**	.711**	.706**	1	.485**	.645**	.870**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96
X4.6	Pearson Correlation	.517**	.391**	.440**	.468**	.485**	1	.489**	.702**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96
X4.7	Pearson Correlation	.561**	.369**	.483**	.454**	.645**	.489**	1	.746**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96
TOTAL4	Pearson Correlation	.835**	.674**	.796**	.809**	.870**	.702**	.746**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	96	96	96	96	96	96	96	96

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 3
Uji Reliabilitas

Lampiran 4
Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas X1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.809	8

Uji Reliabilitas X2



Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.794	7

Uji Reliabilitas X3



Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.663	7

Uji Reliabilitas Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.889	7

Lampiran 5
Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.742 ^a	.551	.536	2.22706

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

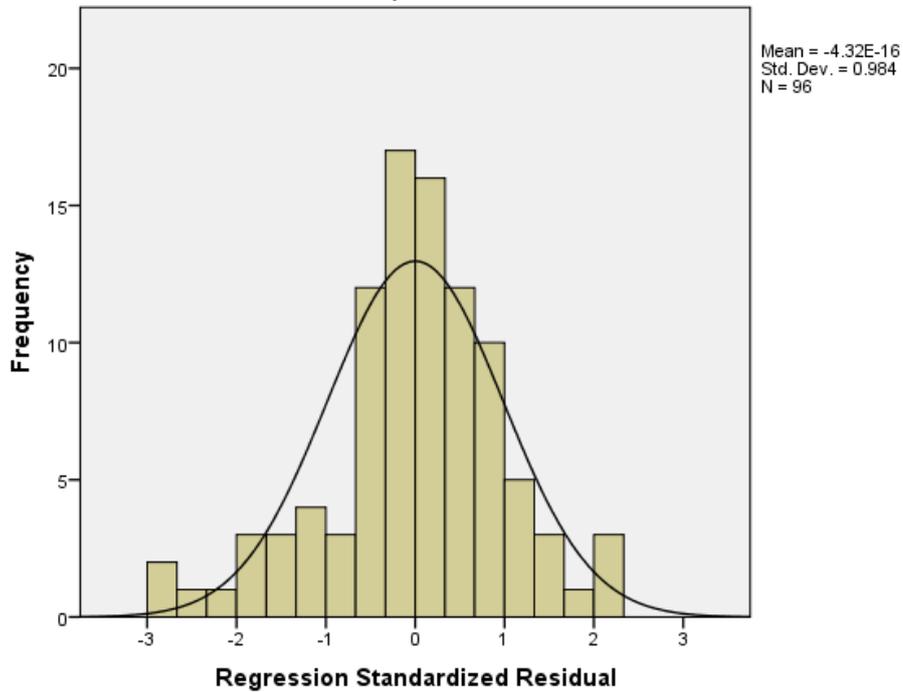
Lampiran 6

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Histogram

Dependent Variable: Y



Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

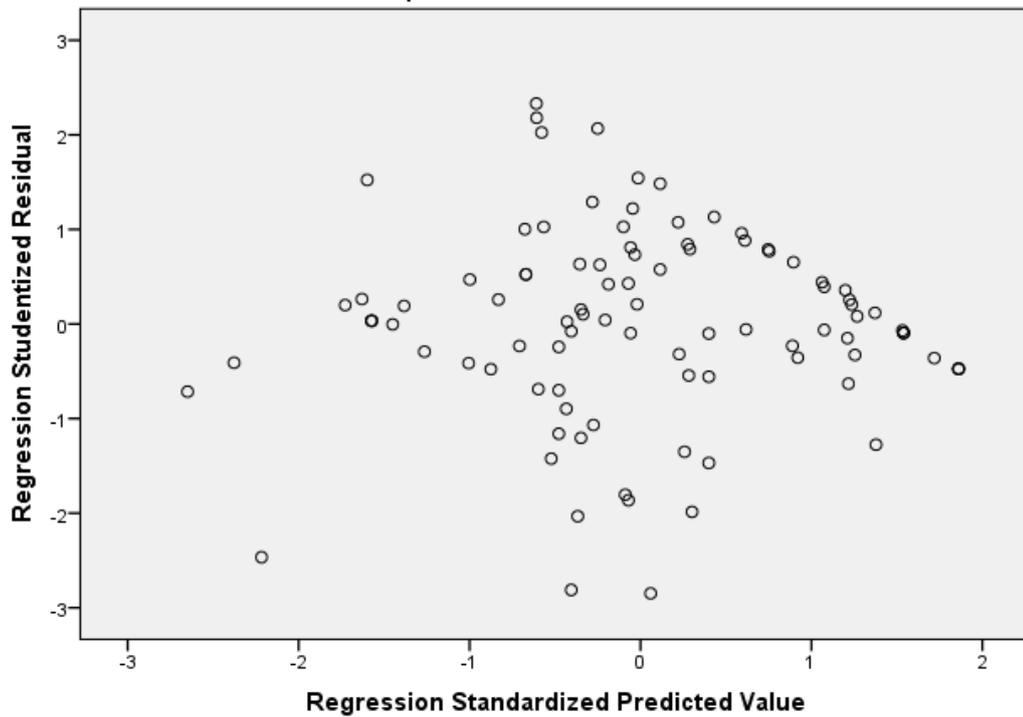
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-3.377	2.854		-1.183	.240		
X1	.246	.101	.198	2.432	.017	.734	1.362
X2	.465	.098	.394	4.735	.000	.706	1.417
X3	.411	.078	.387	5.259	.000	.902	1.109

a. Dependent Variable: Y

Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot

Dependent Variable: Y



Lampiran 7

Hasil Analisis regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	-3.377	2.854		-1.183	.240
	X1	.246	.101	.198	2.432	.017
	X2	.465	.098	.394	4.735	.000
	X3	.411	.078	.387	5.259	.000

a. Dependent Variable: Y

